



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS IV  
DI SDN ANTIROGO 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Lukman Hakim  
NIM 120210204108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS IV  
DI SDN ANTIROGO 04 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Lukman Hakim**  
**NIM 120210204108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Syukur Alhamdulillah saya haturkan kehadiran Allah Swt, yang selalu memberikan kelancaran, kemudahan dalam setiap langkah hidupku serta Rasulullah Saw. Tak lupa skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tuaku, ibu Siti Saudah dan bapak Badru Syamsi, yang aku banggakan, aku cintai atas doa, semangat, dan kasih sayang yang telah mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Dan untuk DIKTI yang telah memberikan beasiswa “Bidik Misi” untuk kelanjutan studi saya di Universitas Jember ini.

## MOTTO

“Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu”

(Terjemah HR. Ath-Thabrani) \*)

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(Terjemah HR. Muslim) \*)

---

\*) [www. http://darussalambengkulu.wordpress.com/2013/07/15/kumpulan-hadist-tentang-ilmu/](http://darussalambengkulu.wordpress.com/2013/07/15/kumpulan-hadist-tentang-ilmu/)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Lukman Hakim

NIM : 120210204108

program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IV Di SDN Antirogo 04 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Lukman Hakim

NIM 120210204108

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS IV  
DI SDN ANTIROGO 04 JEMBER**

Oleh  
**Lukman Hakim**  
**NIM 120210204108**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd**  
**Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA KELAS IV  
DI SDN ANTIROGO 04 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : **Lukman Hakim**  
**NIM** : **120210204108**  
**Angkatan tahun** : **2012**  
**Daerah Asal** : **Jember**  
**Tempat, tanggal lahir** : **Jember, 15 April 1993**  
**Jurusan/ program** : **Ilmu Pendidikan/ PGSD**

**Disetujui Oleh**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
NIP19601217 198802 2 001

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**  
NIP 19610729 198802 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Belajar Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas IV Di SDN Antirogo 04 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP19601217 198802 2 001

Anggota I,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

NIP 19610729 198802 2 001

Anggota II,

**Drs. Misno A. Lathif, M. Pd.**

NIP 19550813 198103 1 003

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd.**

NIP19580502 198503 1 002

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Antirogo 04 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016;** Lukman Hakim,120210204108;2016:54 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, kita lebih sering memilih berbicara dalam berkomunikasi karena komunikasi akan lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Oleh karena itu berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi awal pada siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember pada tanggal 28 November 2015 dapat diuraikan bahwa kemampuan berbicara pada siswa masih tergolong kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya mencapai 55,55%. Rendahnya keterampilan berbicara siswa tersebut disebabkan oleh 1. Siswa cenderung diam dan tidak berani untuk berbicara di depan kelas, dan 2. Kurang tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan atau menunjukkan suatu objek. Metode demonstrasi dapat melatih siswa untuk berani maju ke depan kelas, siswa dilatih berbicara, dan juga mengembangkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimakah penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016, dan 2. Bagaimakah peningkatan keterampilan berbicara setelah diterapkan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian

ini yaitu 1. Mendeskripsikan proses penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016, dan 2. Meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah PTK model spiral hopkins. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran. Kekurangan yang ada pada siklus I yaitu pemilihan kata dan keberanian siswa dalam berbicara masih kurang. Pada siklus II guru melakukan tindakan perbaikan dengan menjelaskan hal-hal yang harus dikuasai saat berbicara. Guru memeberikan latihan-latihan berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Perbaikan yang dilakukan guru pada siklus II ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode demonstrasi adalah pada tahap prasiklus, siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 70$  sebanyak 20 siswa dengan presentase 55,55%. Pada siklus I keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 70$  sebanyak 26 siswa dengan presentase 72,22%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas dengan nilai  $\geq 70$  sebanyak 31 siswa dengan presentase 86,11%.

Saran bagi guru dan peneliti yang menerapkan metode demonstrasi, hendaknya benar-benar memahami kelemahan dan keberhasilan metode ini dalam setiap pembelajaran untuk dijadikan perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya. Kepala sekolah hendaknya menginformasikan metode demonstrasi pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran bahasa Indonesia.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Penerapan Metode Belajar Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IV Di SDN Antirogo 04 Jember" dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I Dra. Suhartiningsih, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Dr. Nanik Yuliati, M.Pd yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Dosen Pembahas dan Dosen Penguji Terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. seluruh Dosen Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
8. Kepala SD dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
9. teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2012 yang memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menjadi civitas akademika yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa; dan
10. semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .... ..	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .. ..	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> ... .. .	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD .....	<b>6</b>
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	<b>7</b>
2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD....	<b>7</b>
<b>2.2 Pengertian Berbicara</b> .....	<b>8</b>
<b>2.3 Jenis-Jenis Berbicara</b> .....	<b>9</b>
<b>2.4 Faktor Penunjang Keterampilan Berbicara</b> .....	<b>9</b>
2.4.1 Faktor Kebahasaan .....	<b>10</b>

2.4.1 Faktor Nonkebahasaan .....	10
<b>2.5 Penilaian Keterampilan Berbicara .....</b>	<b>12</b>
<b>2.6 Hakikat Metode .....</b>	<b>13</b>
<b>2.7 Metode Demonstrasi .....</b>	<b>14</b>
2.7.1 Pengertian Metode Demostrasi .....	15
2.7.2 Kelebihan Metode Demonstrasi .....	15
2.7.3 Kekurangan Metode Demonstrasi .....	16
2.7.4 Cara Mengatasi Kekurangan Metode Demonstrasi .....	16
<b>2.8 Langkah-Langkah Metode Demonstrasi .....</b>	<b>16</b>
2.8.1 Kegiatan Pembukaan Metode Demonstrasi .....	16
2.8.2 Kegiatan Inti Metode Demonstrasi .....	17
2.8.3 Kegiatan Akhir Metode Demonstrasi .....	17
<b>2.9 Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara .....</b>	<b>17</b>
<b>2.10 Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>19</b>
<b>2.11 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>21</b>
<b>2.12 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.3 Definisi Operasional .....</b>	<b>22</b>
3.3.1 Keterampilan Berbicara Siswa .....	22
3.3.2 Metode Demonstrasi .....	22
<b>3.4 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.5 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.6 Tahap-Tahap Penelitian .....</b>	<b>24</b>
3.6.1 Tindakan Pendahuluan .....	24
3.6.2 Pelaksanaan Siklus .....	25
<b>3.7 Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.8 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.9 Analisis Data .....</b>	<b>29</b>

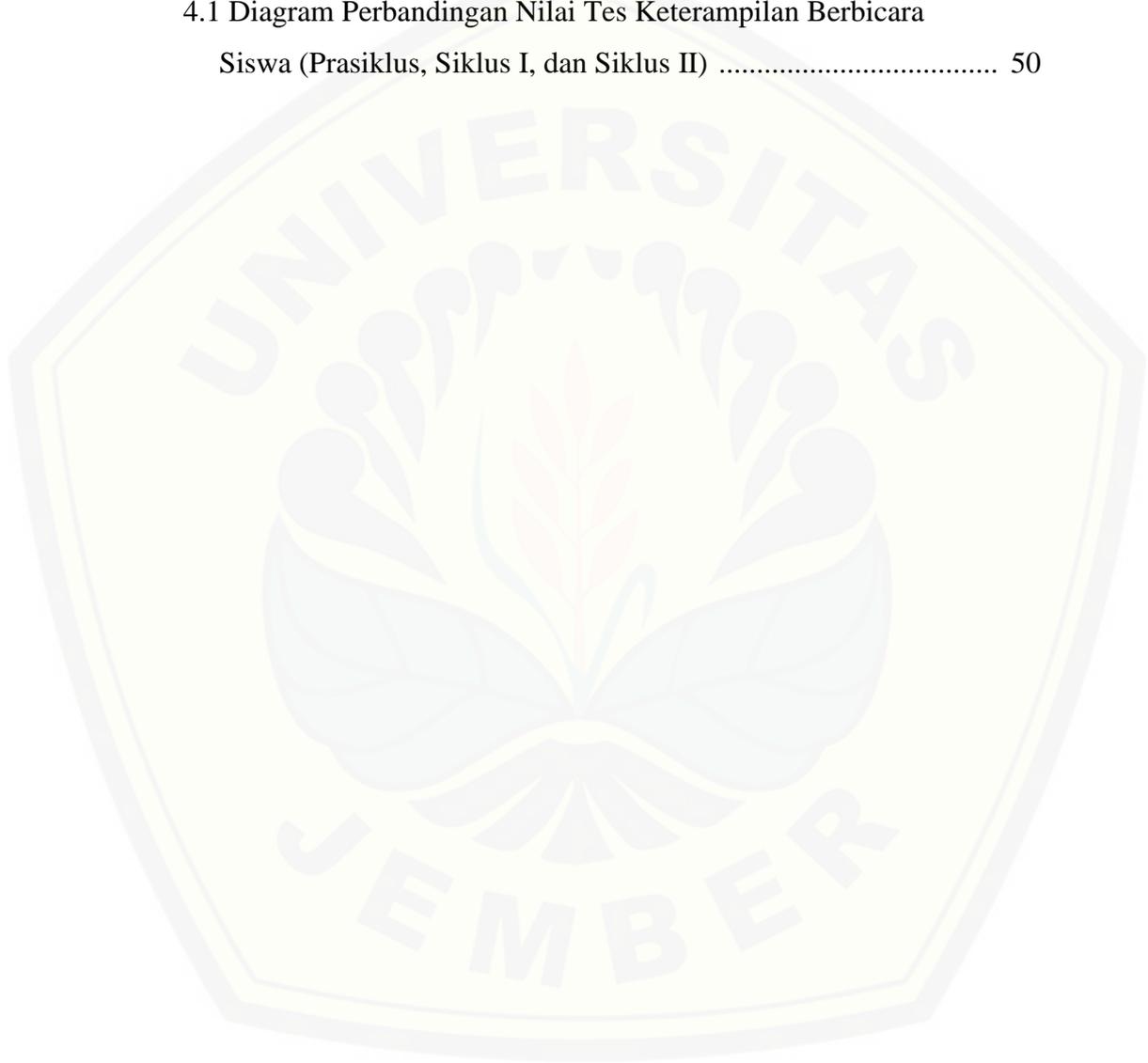
3.10 Instrumen Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Penerapan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016 .....	34
4.1.1 Tindakan Pendahuluan .....	34
4.1.2 Siklus I .....	35
4.1.3 Siklus II .....	41
4.2 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Setelah Diterapkan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Antirogo 04 Jember .....	46
4.2.1 Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus .....	46
4.2.2 Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I .....	47
4.2.3 Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II .....	48
4.2.4 Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran .....	18
3.1 Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara .....	29
3.2 Kriteria Pemberian Skor .....	30
3.3 Perkembangan Keterampilan Berbicara .....	32
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	34
4.2 Presentase Keterampilan Berbicara Siswa Prasiklus .....	47
4.3 Presentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I .....	47
4.4 Presentase Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II .....	48
4.5 Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Secara Klasikal Tahap Prasiklus, Siklus I, Dan Siklus II .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	21
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Spiral Model Hopkins .....	24
4.1 Diagram Perbandingan Nilai Tes Keterampilan Berbicara Siswa (Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II) .....	50



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A Matrik .....	55
Lampiran B Pedoman Pengumpulan Data .....	57
Lampiran C Daftar Nama Siswa .....	59
Lampiran D Lembar Observasi .....	60
Lampiran E Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran F Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara .....	67
Lampiran G Silabus .....	71
Lampiran H Daftar Nilai Siswa Pra Siklus .....	75
Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	77
Lampiran J Materi Pembelajaran Siklus I .....	86
Lampiran K Lembar Kerja Siswa Siklus I .....	89
Lampiran L Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	91
Lampiran M Materi Pembelajaran Siklus II .....	100
Lampiran N Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	103
Lampiran O Hasil Observasi .....	105
Lampiran P Hasil Wawancara .....	111
Lampiran Q Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I .....	115
Lampiran R Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II .....	119
Lampiran S Lembar Kerja Siswa .....	123
Lampiran T Analisis Perkembangan Keterampilan Berbicara .....	127
Lampiran U Surat Ijin Penelitian .....	130
Lampiran V Surat Keterangan Penelitian .....	131
Lampiran W Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	132
Lampiran X Biodata Mahasiswa .....	136

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pada Bab 1 dipaparkan mengenai 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan, dan 4) manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan sektor penentu keberhasilan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan manusia memiliki pengetahuan intelektual, moral maupun pengetahuan sosial. Pengetahuan-pengetahuan tersebut tidak begitu saja melekat pada diri manusia, akan tetapi pengetahuan tersebut diperoleh melalui suatu proses pendidikan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Dunia pendidikan tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya.

Kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam dunia pendidikan adalah kemampuan berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Karena bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang study.

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar seharusnya membuahkan hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan kelembagaan sekolah dasar. Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum 1994, bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar bertujuan: (1) mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan

Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri serta ikut bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa; (2) memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi; dan (3) memberi bekal kemampuan dasar untuk hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya (Depdikbud, 1994).

Dikaitkan dengan konteks pendidikan dasar sembilan tahun, maka fungsi dan tujuan pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar harus pula mendukung pemilikan kompetensi tamatan sekolah dasar, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, dan kemampuan melaksanakan tugas atau mempunyai kemampuan untuk mendekati dirinya dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan kebutuhan daerah. Sementara itu, kondisi pendidikan bahasa Indonesia di negara kita dewasa ini, lebih diwarnai oleh pendekatan yang menitik beratkan pada model belajar konvensional seperti ceramah sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar (Suwama, 1991; Jarolimek, 1967). Oleh karena itu, dibutuhkan cara dan upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa agar tujuan dari pendidikan tercapai.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat membantu siswa untuk dapat memiliki keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa, karena keterampilan berbicara merupakan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menyampaikan apresiasi maupun berkarya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV tanggal 25 November 2015, diperoleh informasi bahwa kemampuan berbicara siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 Sumbersari Jember tahun ajaran 2015/2016 menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan siswa dalam berkomunikasi selalu menggunakan bahasa daerah setempat (Bahasa Madura), bahasa sehari-hari yang mereka gunakan di rumah. Selain itu, kurangnya kesadaran pada siswa untuk menggunakan Bahasa

Indonesia dengan baik dan benar di sekolah, khususnya di kelas IV SD Antirogo 04. Pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan berbicara dengan baik dan benar pada siswa masih belum optimal tercapai. Pada praktiknya di saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia mereka masih menggunakan bahasa campuran Indonesia dan Madura. Seharusnya dalam kegiatan pembelajaran siswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar saat berinteraksi dengan teman dan guru.

Berdasarkan hasil pengambilan nilai ulangan yang diperoleh pada tanggal 28 November 2015 di SDN Antorogo 04 menunjukkan bahwa dari 36 siswa, jumlah siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya mencapai 55.55% dan sisanya 44.45% masih belum tuntas. Siswa yang tuntas berjumlah 20 anak dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 anak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hasil wawancara dengan pihak guru menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 tahun ajaran 2015/2016 dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih belum maksimal, karena siswa kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, saat guru menjelaskan materi Bahasa Indonesia. Siswa lebih memilih mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya timbal balik tentang materi yang sudah dipaparkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dan juga pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa berantusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dipandang tepat, efektif dan efisien dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan berbicara adalah dengan penerapan metode demonstrasi. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran akan membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Nana Sudjana (2010:83) mengemukakan metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses terjadinya

sesuatu. Oleh karena itu, metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang dilihat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian dengan judul **Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SDN Antirogo 04 Jember.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember setelah diterapkan metode demonstrasi ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara di SDN Antirogo 04 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 1.3.2 Meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember setelah diterapkan metode demonstrasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat.

- 1.4.1 Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam mengajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas melalui penerapan metode Demonstrasi
- 1.4.2 Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 1.4.3 Bagi peneliti, memperluas wawasan tentang penerapan metode demonstrasi sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- 1.4.4 Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dan acuan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi.

## BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang: 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia, 2) Pengertian berbicara, 3) Jenis-jenis berbicara 4) Faktor penunjang keterampilan berbicara 5) Penilaian keterampilan berbicara 6) Hakikat metode 7) Metode demonstrasi 8) Langkah-langkah metode demonstrasi 9) Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara 10) Penelitian yang relevan, 11) Kerangka berpikir, dan 12) Hipotesis tindakan

### 2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam sub bab ini dipaparkan tentang (1) Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, (2) Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, dan (3) Ruang Lingkup Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Berikut pemaparan dari hal tersebut.

#### 2.1.1 Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006:124).

Dalam Kurikulum 2004 (Depdiknas, 2004:3) dinyatakan bahwa standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan

kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis. Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

### 2.1.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD, karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Akhadiyah dkk. (1991:1) adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Dari penjelasan Akhadiyah tersebut maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat dirumuskan menjadi empat bagian. (1) Lulusan SD diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. (2) Lulusan SD diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia. (3) Penggunaan bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa. (4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SD.

Dari tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pengajaran bahasa Indonesia di SD adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan siswa.

### 2.1.3 Ruang Lingkup Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Depdiknas (2006:125), ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah sebagai berikut:

- (1) mendengarkan,
- (2) berbicara,
- (3) membaca,
- (4) menulis.

Hubungan keempat aktivitas keterampilan berbahasa tersebut (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) sangat erat. Walaupun

demikian, masing-masing keterampilan tetap mempunyai wilayah dan kemandirian. Hal itu dapat terlihat dari gerakan-gerakan otak yang sedang bekerja. Dalam suatu penelitian, otak para sukarelawan diamati pada saat mereka melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa. Ternyata, hasil gambar dalam sebuah monitor berwarna memperlihatkan bahwa kegiatan otak yang bekerja akan berbeda-beda sesuai dengan keterampilan yang dilakukan.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, salah satunya akan dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu keterampilan berbicara. Berbicara merupakan wujud aktivitas lisan dalam komunikasi, komunikasi yang efektif tidak hanya berkaitan dengan dengan apa yang dikatakan seseorang, tetapi juga bagaimana cara dia mengatakannya.

## **2.2 Pengertian Berbicara**

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, kita lebih sering memilih berbicara dalam berkomunikasi karena komunikasi akan lebih efektif jika dilakukan dengan berbicara. Oleh karena itu berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tarigan (2008:16) menyatakan bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan orang tersebut. Menurut Arsjad dan Mukti (1987:17) kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan secara lisan.

Namun, berbicara bukan hanya sekedar mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Pengucapan bunyi bahasa yang dikategorikan sebagai berbicara yaitu mengucapkan bunyi bahasa yang sesuai dengan sistem kaidah bahasa (Muji, 2005:19). Berdasarkan pendapat mengenai pengertian berbicara di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kemampuan menyampaikan pesan dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang sesuai sistem kaidah bahasa.

### 2.3 Jenis-Jenis Berbicara

Berbicara dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, situasi, cara penyampaian, dan jumlah pendengarnya (Santosa, 2011:35). Berdasarkan tujuannya, berbicara dibedakan menjadi berbicara untuk memberitahukan, melaporkan, dan menginformasikan. Berdasarkan situasinya, berbicara dibedakan menjadi berbicara formal dan nonformal. Berdasarkan cara penyampaiannya, berbicara dapat dilakukan secara mendadak, menghafal terlebih dahulu, melihat catatan, atau dengan membaca naskah. Berdasarkan jumlah pendengarnya, berbicara dibedakan menjadi berbicara anatar pribadi, berbicara dalam kelompok kecil, dan berbicara dalam kelompok besar. Menurut Tarigan (2008:22), berbicara juga dapat dibagi atas berbicara dimuka umum (*public speaking*) dan berbicara pada koferensi (*conference speaking*). Berbicara juga dapat dibedakan menurut arah pembicaraan, yaitu monolog dan dialog (Muji, 2005:23). Sementara itu, menurut Arsjad dan Mukti (1987:36) beberapa kegiatan berbicara di sekolah dapat berupa diskusi, bercakap-cakap, wawancara, pidato, bercerita, sandiwara, pemberitaan, telepon-menelepon, rapat, ceramah, dan seminar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbicara dapat dibedakan berdasarkan kriteria klasifikasi yang digunakan. Keterampilan berbicara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan pada siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember. Pada kompetensi dasar tersebut, siswa dituntut untuk bisa berbicara dengan baik dan benar dihadapan teman-temanya untuk menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. Dengan demikian, jenis kegiatan berbicara yang dijadikan fokus dalam penelitian ini yaitu kegiatan berbicara di depan teman sekelas dengan tujuan dapat menyampaikan isi pesan yang diterima melalui telepon dengan baik dan benar sesuai dengan isi pesan.

### 2.4 Faktor Penunjang Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan keterampilan dalam berkomunikasi. Berbicara memerlukan faktor penunjang agar dapat berbicara dengan baik. Menurut Arsjad

dan Mukti (1991:17), dalam berbicara ada beberapa faktor yang dapat menunjang keterampilan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

#### 2.4.1 Faktor kebahasaan

Faktor kebahasaan penunjang keterampilan berbicara menurut Arsjad dan Mukti (1991:17-19) yaitu.

- a. Ketepatan ucapan  
Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Ketepatan ucapan dapat diperoleh melalui berlatih mengucapkan bunyi-bunyi bahasa.
- b. Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai  
Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi akan merubah daya tarik tersendiri dalam berbicara. Suatu topik pembicaraan mungkin akan kurang menarik, namun dengan penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya bila penyampaian datar, hampir dipastikan akan menimbulkan kebosanan dan keefektifan berbicara menjadi berkurang.
- c. Pilihan kata (diksi)  
Pilihan kata hendaklah tepat, jelas, mudah dimengerti, dan bervariasi. Hal ini dimaksudkan agar pendengar lebih terangsang, tertarik, senang mendengarkan, dan paham pesan apa yang disampaikan oleh pembicara. Pemilihan kata dan ungkapan yang baik adalah pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan keadaan para pendengarnya.
- d. Ketepatan sasaran pembicaraan  
Ketepatan sasaran pembicaraan menyangkut penggunaan kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif akan memudahkan pendengar menangkap dan memahami pesan yang disampaikan. Seorang pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menimbulkan akibat.

#### 2.4.2 Faktor nonkebahasaan

Faktor nonkebahasaan penunjang keterampilan berbicara menurut Arsjad dan Mukti (1991:20-22) yaitu.

- a. Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku  
Sikap yang harus ditampilkan saat berbicara yaitu wajar, tenang, dan tidak kaku. Bersikap wajar, berarti bersikap biasa sebagaimana adanya, tidak melebih-lebihkan. Sikap yang tenang adalah sikap yang tidak gugup dan tidak tergesa-gesa. Berbicara tidak boleh bersikap kaku, tetapi harus bersikap luwes dan fleksibel. Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku sangat ditentukan oleh situasi, tempat, dan penguasaan materi.
- b. Pandangan harus diarahkan pada lawan berbicara

Interaksi dan komunikasi antara pembicara dan pendengar harus diperhatikan. Pandangan pembicara harus ke lawan bicara. Jika pandangan hanya tertuju satu arah, akan menyebabkan pendengar merasa kurang diperhatikan.

- c. Kesiapan menghargai pendapat orang lain  
Seorang pembicara harus bersikap terbuka dalam berbicara. Seorang pembicara juga harus dapat menerima pendapat orang lain, bersedia menerima kritik, bersedia merubah pendapatnya kalau memang keliru. Menghargai pendapat orang lain berarti menghormati pikiran orang lain, baik pendapat itu benar maupun salah.
- d. Gerak-gerak dan mimik yang tepat  
Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat menunjang keefektifan berbicara. Gerak-gerak dan mimik yang tepat dapat memperjelas dan menghidupkan komunikasi, artinya tidak kaku. Tetapi gerak-gerak atau mimik yang berlebihan akan membuat perhatian pendengar tertuju pada gerak-gerak yang berlebihan sehingga pesan yang mau disampaikan menjadi tidak dipahami.
- e. Kenyaringan suara  
Tingkat kenyaringan suara harus disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendengar, dan akustik. Pembicara harus mampu mengatur kenyaringan suara agar dapat didengar oleh semua pendengar dengan jelas. Kenyaringan suara yang sesuai akan mendukung keefektifan berbicara.
- f. Kelancaran  
Seorang pembicara harus berbicara dengan lancar dalam menyampaikan isi pembicaraannya. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pendengar menangkap pesan yang disampaikan. Pembicara perlu menghindari bunyi-bunyi penyela seperti ee, aa, hmm, dan sebagainya. Berbicara lancar di sini bukan berbicara cepat, melainkan berbicara sesuai dengan tempo yang sesuai.
- g. Relevansi/penalaran  
Dalam berbicara, pembicara perlu memperhatikan unsur relevansi dan penalaran. Relevansi berarti adanya hubungan atau kaitan antara pokok pembicaraan dengan uraiannya. Gagasan demi gagasan haruslah berhubungan dengan baik. Proses berfikir untuk sampai pada suatu kesimpulan harus tepat.
- h. Penguasaan topik  
Seorang pembicara harus menguasai topik atau materi yang mau disampaikan dan dibicarakan. Untuk menguasai topik tentunya diperlukan persiapan yang matang. Dengan persiapan yang matang dan topik sudah dikuasai maka dapat menimbulkan keberanian dan rasa percaya diri, sehingga berbicara menjadi efektif.

Dari indikator aspek kebahasaan dan nonkebahasaan tidak semua peneliti jadikan patokan dalam mencapai kemampuan berbicara siswa dengan baik dan

benar. Beberapa indikator peneliti ambil dan dijadikan fokus dalam penelitian dengan pertimbangan, menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang digunakan saat kegiatan penelitian dilakukan. Faktor kebahasaan yang diamati yaitu pemilihan kata, ketepatan ucapan, ketepatan sasaran pembicaraan. Faktor nonkebahasaan meliputi kelancaran, keberanian, dan kenyaringan.

## **2.5 Penilaian Keterampilan Berbicara**

Penilaian pada keterampilan berbicara didasarkan pada faktor kabahasaan dan faktor nonkebahasaan. Menurut Arsjad dan Mukti (1987:87), faktor kebahasaan yang dapat dinilai yaitu pengucapan vokal, pengucapan konsonan, penempatan tekanan, penempatan persendian, penggunaan nada/irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat, dan ragam kalimat. Sementara itu, faktor nonkebahasaan yang dapat dinilai yaitu keberanian dan semangat, kelancaran, kenyaringan suara, pandangan mata, gerak-gerik dan mimik, keterbukaan, keterbukaan, penalaran, dan penguasaan topik.

Faktor kebahasaan dan nonkebahasaan yang diamati dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan permasalahan berbicara yang ditemukan, kesesuaian faktor dengan kompetensi dasar, serta cakupannya. Faktor kebahasaan yang diamati yaitu pemilihan kata, ketepatan ucapan, ketepatan sasaran pembicaraan. Faktor nonkebahasaan meliputi kelancaran, keberanian, dan kenyaringan.

Pemilihan kata yang dimaksud di sini adalah kata-kata yang digunakan siswa dalam menyampaikan isi pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan hendaknya tepat, jelas dan mudah dimengerti sehingga mudah dipahami oleh pendengar yaitu teman sekelasnya. Ketepatan ucapan yaitu pengucapan kata dan suku kata yang tepat dan jelas tanpa ditambah atau dikurang-kurangi. Kalimat yang digunakan juga harus diutarakan secara runtut , sistematis, dan lengkap. Saat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan siswa harus dapat menyampaikan dengan berani, lancar, nyaring dan disertai gerak-gerik/mimik yang sesuai sehingga mendukung keberhasilan siswa dalam menyampaikan pesan.

## 2.6 Hakikat Metode

Metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Gintings, 2010:42). Menurut Sanjaya (2011:126) metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Menurut pusat bahasa departemen pendidikan nasional (2008:192) metode adalah cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan. Metode pembelajaran adalah cara menyampaikan pembelajaran atau pengalaman belajar kepada siswa (Depdiknas, 2009:2). Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Menurut Surakhman (dalam Djamarah. 2010:78-81), metode pembelajaran dipilih berdasarkan pertimbangan karakteristik peserta didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru.

Berikut ini beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah :

### a. Metode Ceramah

Mulyono (2012:82) menyatakan bahwa metode ceramah adalah penyampaian atau penuturan bahan pembelajaran secara lisan. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh guru. Metode ini dapat terlaksana dengan baik jika penggunaannya benar-benar disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

### b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan (Mulyono, 2012:87). Metode demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit, namun tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

### c. Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan salaiing berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah (Mulyono, 2012:90). Menurut Killen (dalam Mulyono, 2012:91) tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan.

### d. Metode *Problem Solving*

Mulyono (2012:108) *problem solving* atau metode pemecahan masalah bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir. Dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat yang telah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disusun dengan sistematis agar tercapai tujuan pembelajaran. Terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, tinggal memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar dan fasilitas belajar yang ada akan mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan dan mampu memancing siswa untuk semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang cocok diterapkan untuk mengatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu metode demonstrasi. Dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia akan mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan juga akan mempermudah pemahaman siswa karena siswa akan diperlihatkan secara langsung proses pergerakan kegiatan bertelepon.

## 2.7 Metode Demonstrasi

Dalam sub bab ini terdiri atas : (1) pengertian metode demonstrasi, (2) kelebihan metode demonstrasi, (3) kekurangan metode demonstrasi, dan (4) cara mengatasi kelemahan metode demonstrasi. Berikut pemaparan hal-hal tersebut.

### 2.7.1 Pengertian metode demonstrasi

Menurut Gintings (2010:53) metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bagian dari pembelajaran teori maupun praktek. Metode demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan cara memperagakan kejadian cara kerja alat, atau urutan kegiatan baik secara langsung atau dibantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran (Suprihatiningrum, 2013:290). Menurut Djamarah (2010:90) metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Sanjaya (dalam Abimanyu, 2008:6.10) mengemukakan bahwa demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan memepertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan. Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang dalam pelaksanaannya dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan suatu kejadian atau cara kerja suatu alat baik berupa benda asli atau tiruan yang sesuai dengan materi kegiatan pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi sesuai dengan kegiatan pembelajaran bahasa untuk melatih kemampuan berbicara siswa, yaitu berlatih memperagakan suatu alat telekomunikasi telepon, cara memegang, mengucapkan salam atau sapaan dan menyampaikan pesan yang diterima sesuai dengan isi pesan. Dengan metode demostrasi, siswa dilatih terampil dalam berbicara, dan juga dapat dengan mudah dipahami siswa materi yang disampaikan guru.

### 2.7.2 Kelebihan metode demonstrasi

Kelebihan metode demonstrasi antara lain :

- a. Pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkrit sehingga tidak terjadi verbalisme.
- b. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan itu.

- c. Proses pembelajaran akan sangat menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- d. Siswa akan lebih aktif mengamati dan tertarik untuk mencobanya sendiri.
- e. Menyajikan materi yang tidak biasa disajikan oleh metode lain. (Abimanyu, 2008:6.11)

### 2.7.3 Kekurangan metode demonstrasi

Kekurangan metode demonstrasi yaitu :

- a. Tidak semua guru dapat melakukan demonstrasi dengan baik.
- b. Terbatasnya sumber belajar, alat pelajaran, media pembelajaran, situasi yang sering tidak mudah diatur dan terbatasnya waktu.
- c. Demonstrasi memerlukan waktu yang lebih banyak dibanding dengan metode ceramah dan tanya jawab.
- d. Metode demonstrasi memerlukan persiapan dan perancangan yang matang. (Abimanyu, 2008:6.12)

### 2.7.4 Cara mengatasi kekurangan metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kejadian atau alat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini pada kegiatan pembelajaran melatih kemampuan berbicara dengan kompetensi dasar menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. Penerapan metode demonstrasi digunakan untuk melatih siswa berani berbicara di depan kelas dengan memperagakan kegiatan cara bertelepon dengan baik dan benar, dengan tujuan materi pelajaran mudah dipahami dan tercapai tujuan dari pembelajaran. Semua metode pasti memiliki kekurangan, dan untuk mengatasi kekurangan pada penerapan metode demonstrasi ini adalah guru harus mampu manajemen kegiatan di kelas dan manajemen waktu dengan baik. Karena jika semua siswa memperagakan kegiatan bertelepon pasti akan memerlukan banyak waktu.

## 2.8 Langkah-langkah metode demonstrasi

Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi (Abimanyu, 2008:6.12) terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran. Berikut paparan langkah-langkah tersebut.

### 2.8.1 Kegiatan pembukaan metode demonstrasi

Kegiatan pembukaan metode demonstrasi antara lain yaitu.

- a. Aturilah tempat duduk yang memungkinkan setiap siswa dapat memperhatikan apa yang didemonstrasikan guru.
- b. Tanyakan pelajaran sebelumnya.
- c. Timbulkan motivasi siswa dengan mengemukakan anekdot atau kasus di masyarakat yang ada kaitanya dengan pelajaran yang dibahas.
- d. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa dan juga tugas-tugas apa yang harus dilakukan disamping dalam demonstrasi nanti.

(Abimanyu, 2008:6.12)

### 2.8.2 Kegiatan inti metode demonstrasi

Kegiatan inti metode demonstrasi antara lain yaitu.

- a. Mulailah melakukan demonstrasi sesuai yang telah direncanakan dan dipersiapkan oleh guru.
- b. Pusatkan perhatian siswa kepada hal-hal penting yang harus dikuasai dari demonstrasi yang dilakukan oleh guru sehingga semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan sebaik-baiknya.
- c. Ciptakan suasana kondusif dan hindari suasana yang menegangkan.
- d. Beriakan kesempatan pada siswa untuk aktif dan kritis mengikuti proses demonstrasi termasuk memberi kesempatan bertanya dan berkomentar-komentar.

(Abimanyu, 2008:6.12)

### 2.8.3 Kegiatan akhir metode demonstrasi

Kegiatan akhir metode demonstrasi antara lain yaitu.

- a. Meminta siswa merangkum atau menyimpulkan pokok-pokok atau langkah-langkah kegiatan demonstrasi
- b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami
- c. Melakukan evaluasi, baik evaluasi hasil belajar maupun evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi.
- d. Tindak lanjut baik berupa tugas-tugas berikutnya maupun tugas-tugas untuk mendalami materi yang baru diajarkan. (Abimanyu, 2008:6.12)

## 2.9 Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara di SDN Antirogo 04 Jember adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran

No	Langkah-langkah	Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Pembukaan	a. Salam dan doa bersama b. Presensi dan menanyakan kabar siswa c. Guru memberikan apresepri tentang telepon d. Menumbuhkan semangat belajar siswa dengan memberi motivasi atau cerita inovatif e. Guru menyampaikan tujuan belajar yang hendak dicapai	a. Menjawab salam dan berdoa b. Menjawab pertanyaan guru c. Siswa menerima dan merespon apresepri dari guru d. Siswa menerima motivasi dari guru e. Siswa menerima tujuan belajar yang disampaikan guru
2	Kegiatan inti	a. Guru menjelaskan tentang telepon, manfaat telepon, dan etika bertelepon b. Guru mendemonstrasikan tata cara bertelepon c. Guru meminta dua siswa untuk memberi contoh mendemonstrasikan kegiatan bertelepon d. Guru membentuk siswa menjadi 18 kelompok, satu kelompok terdiri 2 anak e. Guru membagikan LKS f. Guru meminta tiap kelompok mendemonstrasikan kegiatan bertelepon secara bergantian dan menyampaikan isi pesan yang diterima pada saat bertelepon	a. Siswa menyimak penjelasan dari guru b. Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru c. Siswa memperhatikan temanya yang mendemonstrasikan bertelepon d. Siswa membentuk kelompok dengan temannya e. Siswa mengerjakan LKS f. Bersama kelompoknya siswa melakukan demonstrasi bertelepon, kemudian menyampaikan pesan yang diterima

No	Langkah-langkah	Kegiatan	
		Guru	Siswa
3	Penutup	a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan dan menyakan materi yang belum dimengerti b. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama	a. Siswa mengajukan pertanyaan hal yang belum dipahami siswa b. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama

### 2.10 Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

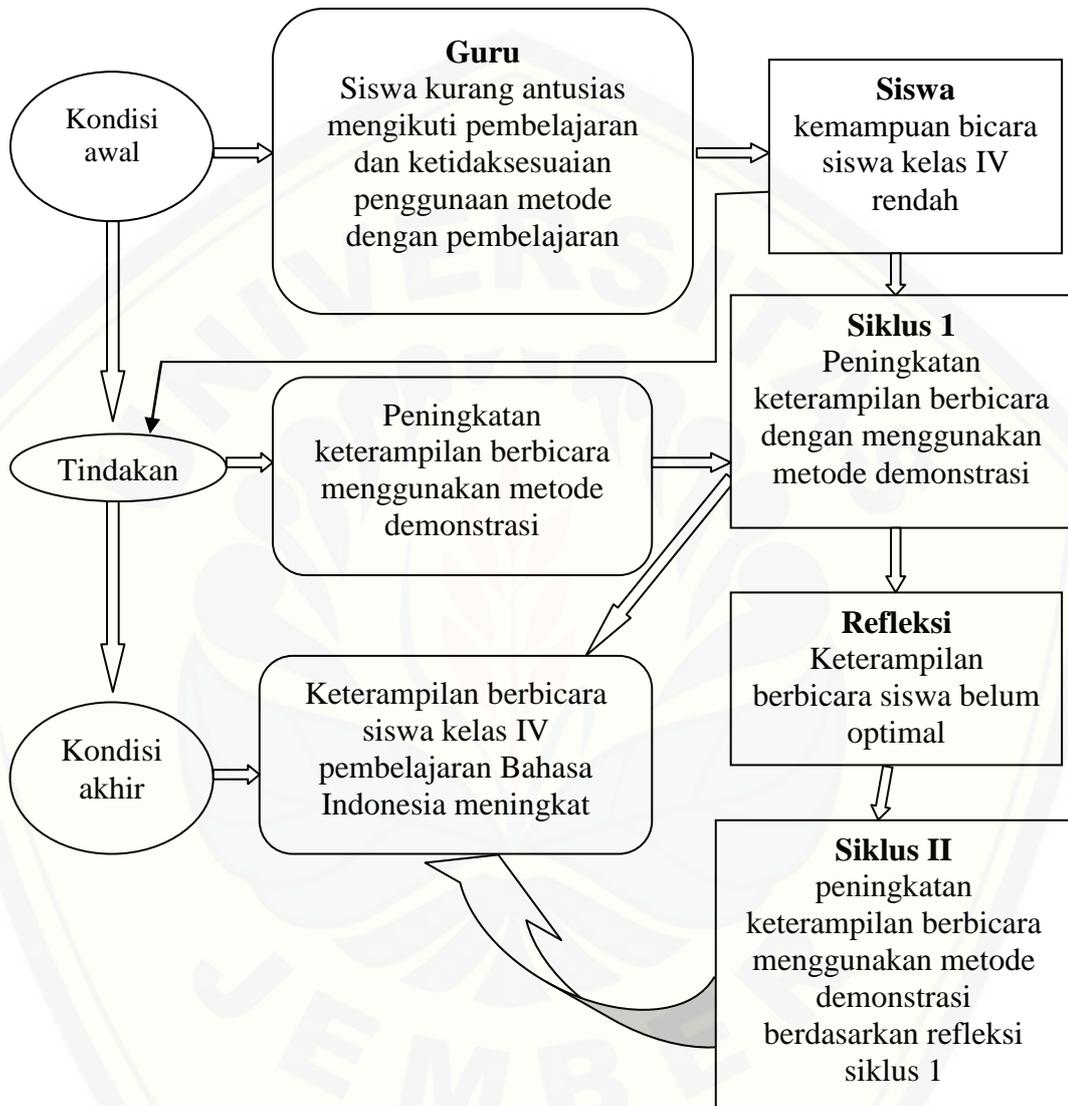
Berikut ini adalah beberapa penelitian yang menggunakan metode demonstrasi.

1. Ihsan (2010) dalam penelitiannya tentang penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara materi Bahasa Indonesia dan memahami bagian tubuh manusia dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam murid kelas V semester 1 SDN 11 Pringgasela menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara yang semula 60% menjadi 90,47%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Arofiyani (2011) dengan judul “Penerapan Teori Bruner Dalam Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Di Kelas 1 SDN Kaliwining 01 Tahun Pelajaran 2010/2011”. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut, peneliti menyebutkan bahwa aktivitas dan ketuntasan belajar siswa meningkat. Pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa mencapai 83,33% lebih baik dari kondisi pra siklus dan pada siklus 2 mencapai 94%. Berdasarkan KKM mata pelajaran matematika yang telah ditetapkan di SDN Kaliwining 01 hasil belajar dapat dikatakan tuntas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zuda Muzakar (2014) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar”. Kondisi prasiklus menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada 6 siswa (33%), yang belum mencapai KKM ada 12 siswa (67%) dari 18 siswa dan nilai rata-ratanya adalah 65,56. Pada Siklus I mengalami peningkatan. Siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 83% dari 18 siswa dan nilai rata-ratanya adalah 82,5. Pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, yaitu siswa kelas IV sudah mencapai KKM seluruhnya dengan rata-rata kelas 89,44.
4. Haris Setiawan (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Komunikasi Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Media CD Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN Dukuh Dempok 05 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa aktifitas dan hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus II. Pada siklus I aktifitas belajar siswa sebesar 70% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%. Hasil belajar siswa juga meningkat yang semula 65% setelah dilakukan penelitian menjadi 90%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Irawati (2015) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Menceritakan Peristiwa Pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” menyimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa meningkat sebesar 30,56% dari prasiklus, dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Nilai rata-rata siswa meningkat yang semula 70,13 pada prasiklus, meningkat menjadi 75,77 pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,64.

### 2.11 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan bentuk kerangka berfikir dalam bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

### 2.12 Hipotesis Tindakan

Jika guru menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini dibahas tentang: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) rancangan penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) tahap-tahap penelitian 7) data dan sumber data, 8) teknik pengumpulan data 9) analisis data, dan 10) instrumen penelitian.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Antirogo 04 Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan pertimbangan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember masih rendah.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 36 anak, yang terdiri atas 21 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian ini karena kemampuan berbicara siswa kelas IV masih rendah.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Adapun definisi dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul adalah.

##### **3.3.1 Kemampuan berbicara siswa**

Kemampuan berbicara dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa kelas IV SDN Antirogo 04 dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan dengan memperhatikan ketepatan ucapan, pemilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan, keberanian, kenyaringan, dan kelancaran.

##### **3.3.2 Metode demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara mendemonstrasikan bertelepon yang menuntut siswa kelas IV SDN Antirogo 04 dapat memahami dan mampu mempraktikkan materi Bahasa bertelepon dengan baik dan benar.

### 3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas (Masyhud, 2010:156). Penelitian ini dilakukan dengan pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup terbatas, yaitu kelas (*contextual and situastional*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan suatu perilaku mengajar seorang guru atau sekelompok guru tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan penelahaan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh guru (Masyhud, 2010:156). Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2006:104) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti.

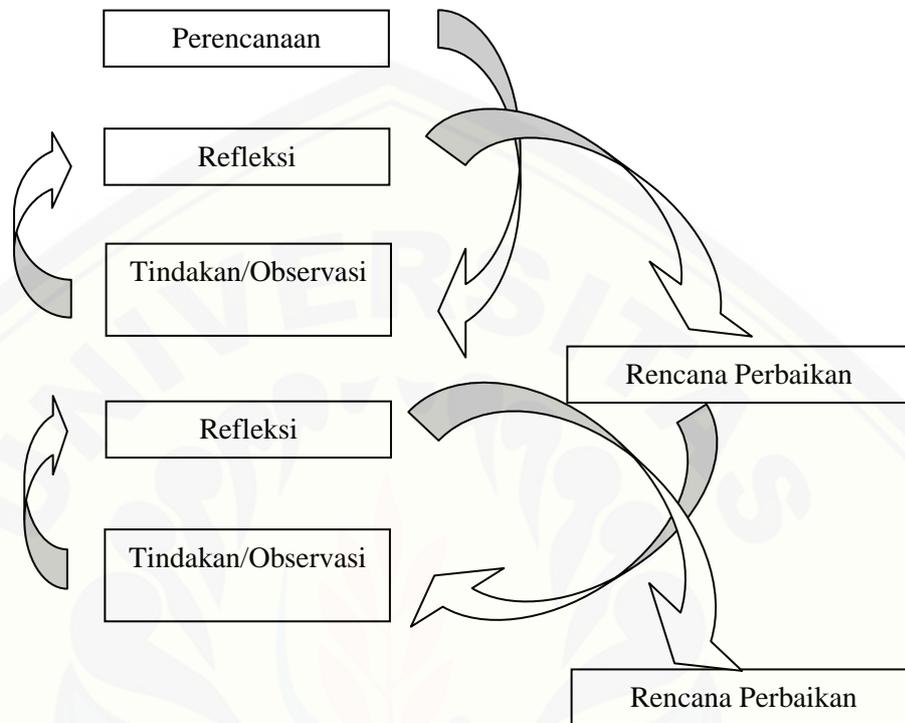
Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang sengaja dilakukan untuk menyelesaikan akar permasalahan nyata yang terjadi di kelas. Melalui penelitian tindakan kelas tersebut diharapkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK Hopkins dengan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap obsevasi, dan tahap refleksi. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai

siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto dkk, 2006:104). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins  
(dalam Arikunto dkk., 2006:105)

### 3.6 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum melaksanakan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian;
- b. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan;
- c. Mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV;
- d. Mengadakan wawancara dengan guru kelas IV, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam proses pembelajaran.
- e. Dalam pelaksanaan pendahuluan, peneliti mengamati guru dalam mengajar.

### 3.6.2 Pelaksanaan Siklus

#### Siklus I

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan model yang dikembangkan oleh Hopkins, yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang di pandang sebagai satu siklus spiral dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus spiral berikutnya.

#### a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan tindakan;
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas IV kompetensi dasar menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- 3) Menyiapkan bahan ajar dan media yang diperlukan selama kegiatan belajar-mengajar;
- 4) Menyusun instrumen penilaian keterampilan berbicara siswa yang meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan;
- 5) Menyusun pedoman dan lembar observasi;
- 6) Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.

#### b. Tindakan

Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan dari rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya. Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun, kegiatan guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- 1) Pendahuluan
  - a) Salam pembuka dan doa bersama
  - b) Mengecek kehadiran siswa dan bertanya tentang kabar siswa
  - c) Guru memberi apresiasi tentang pesawat telepon
  - d) Guru memberikan motivasi
  - e) Guru menyampaikan tujuan pelajaran

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tentang pesawat telepon, manfaat telepon, dan etika bertelepon.
- b) Guru mendemonstrasikan cara bertelepon di depan siswa
- c) Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan dan menerima pesan telepon.
- d) Guru meminta dua siswa untuk memberi contoh mendemonstrasikan kegiatan bertelepon.
- e) Guru membentuk siswa dalam 18 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2 anak.
- f) Guru membagikan tugas individu (LKS) dalam kelompok
- g) Siswa mengerjakan LKS
- h) Secara bergantian, siswa dalam kelompok mendemonstrasikan percakapan melalui telepon, kemudian setiap anak menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- i) Guru memberi apresiasi atas hasil kerja siswa.
- j) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## 3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
- b) Guru dan siswa bersama menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari
- c) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

## c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru diobservasi selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada langkah pelaksanaan. Observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas peneliti sebagai guru. Observer mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung pada lembar observasi.

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya mengkaji atau memikirkan suatu permasalahan dan dampak yang terlihat dari pelaksanaan suatu tindakan kelas. Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah menganalisis hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung meliputi aktivitas guru, situasi kelas saat pembelajaran, dan nilai siswa. Hasil refleksi ini digunakan sebagai pedoman perbaikan untuk siklus berikutnya. Pelaksanaan siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik.

### 3.7 Data dan Sumber Data

Data di dalam penelitian ini berupa data dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa berpedoman pada pedoman yang telah disiapkan. Data tes diperoleh dari hasil nilai tes yang diberikan kepada siswa setelah tindakan dilaksanakan setiap akhir siklus. Data dokumentasi berupa daftar nama siswa dan nilai siswa. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas dan siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah a) observasi, b) wawancara, c) tes, dan d) dokumentasi.

#### 3.8.1 Metode Observasi

Observasi dimaksud untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada lembar observasi yang sudah disediakan untuk setiap aspek indikator aktivitas guru dan siswa.

### 3.8.2 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara dengan penerapan metode demonstrasi. Sebelum pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara terhadap guru dilakukan sesudah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan serta pengamatan guru kelas mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode demonstrasi.

### 3.8.3 Metode Tes

Dalam penelitian ini dilakukan tes untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. Tes yang digunakan yaitu tes unjuk kerja berbicara dan diberikan setiap akhir siklus. Tes diakhir dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan setelah diterapkan metode demonstrasi. Aspek yang dinilai dalam tes yaitu aspek kebahasaan yang meliputi ketepatan ucapan, pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan. Pada aspek nonkebahasaan terdiri atas keberanian, kenyaringan, dan kelancaran.

### 3.8.4 Metode Dokumentasi

Data penelitian yang akan diambil melalui dokumentasi adalah daftar nama siswa, jadwal pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan daftar nilai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data nilai siswa digunakan untuk membandingkan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara.

### 3.9 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk mengkaji data yang didapat mengenai kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya metode demonstrasi. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan setelah diterapkan metode demonstrasi yang didapat dari tes berbicara siswa. Penilaian terhadap keterampilan berbicara digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Dalam hal ini digunakan patokan skor 70 sebagai batas minimal kemampuan siswa. Langkah-langkah analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

- a. Pemberian skor terhadap aspek-aspek keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada setiap aspek yang diamati ketika siswa mendemonstrasikan penggunaan telepon dan menyampaikan pesan yang diterima. Berikut ini pedoman penilaian keterampilan berbicara siswa:



Adapun kriteria pengisian lembar pedoman penilaian keterampilan berbicara menyampaikan pesan yang diterima dari telepon sesuai dengan isi pesan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria pemberian skor

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Pemilihan kata	4	Pemilihan kata tepat dan jelas
	3	Pemilihan kata tepat dan kurang jelas
	2	Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas
Ketepatan ucapan	4	Ucapan jelas dan tidak terpengaruh dialek
	3	Ucapan jelas dan kadang-kadang terpengaruh dialek
	2	Ucapan kurang jelas dan terpengaruh dialek
	1	Ucapan tidak jelas dan terpengaruh dialek
Ketepatan sasaran pembicaraan	4	Tepat dan jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	3	Tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	2	Kurang tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	1	Tidak tepat dan tidak jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
Keberanian	4	Berbicara dengan percaya diri, tidak gugup dan gemetar
	3	Berbicara dengan percaya diri, sedikit gugup dan gemetar
	2	Berbicara kurang percaya diri, gugup dan gemetar
	1	Berbicara tidak percaya diri, gugup dan gemetar
Kenyaringan	4	Suara terdengar keras dan jelas sampai bangku belakang
	3	Suara terdengar kurang keras namun jelas sampai bangku belakang
	2	Suara terdengar kurang jelas hanya sampai bangku tengah
	1	Suara tidak terdengar jelas dan tidak sampai bangku belakang
Kelancaran	4	Berbicara dengan lancar dan pesan disampaikan dengan tepat
	3	Berbicara dengan sedikit terhambat dan pesan disampaikan dengan tepat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan pesan disampaikan dengan kurang tepat
	1	Berbicara terputus-putus dan pesan disampaikan tidak tepat

- b. Data yang diperoleh dari hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember. Total skor keterampilan berbicara siswa sesudah penerapan metode diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan : NP : Nilai yang dicari

R : Skor siswa

SM : Skor maksimum

100 : Konstanta, Slameto (dalam Windiarso, 2013:33)

Berdasarkan analisis data tersebut, penilaian individu siswa dianggap telah tuntas belajar apabila dapat mencapai tingkat penguasaan minimal nilai tes  $\geq 70$

- c. Setelah didapat nilai untuk setiap siswa, dapat diketahui presentase hasil belajar secara klasikal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : N : Jumlah seluruh siswa

n : Jumlah siswa yang mencapai KKM (KKM  $\geq 70$ )

P : Presentase ketuntasan belajar secara klasikal

Sumber : Sudjana (dalam Windiarso, 2013:33)

Pada penelitian ini target yang akan dicapai dari keterampilan berbicara siswa yaitu adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa secara klasikal dari pra siklus ke siklus 1 dan atau siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan keterampilan berbicara yang dimaksud adalah peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember secara klasikal yang dilihat dari presentase jumlah

siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai rata-rata klasikal siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember.

### 3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu 1) Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi, pedoman wawancara, lembar dokumentasi dan tabel penilaian keterampilan berbicara siswa, 2) Instrumen analisis data berupa hasil observasi, nilai keterampilan berbicara siswa, dan tabel perkembangan keterampilan berbicara setiap siswa.

Tabel 3.3 Perkembangan keterampilan berbicara

No	Nama siswa	Nilai siswa						
		Pra-siklus	(T/BT)	Siklus 1	(T/BT)	Siklus n	(T/BT)	Ket (M/TM)
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan:      T = Tuntas                      BT = Belum tuntas  
                           M = Meningkatkan              TM = Tidak meningkat

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Penerapan metode pembelajaran demonstrasi dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan. Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disiapkan. Siklus 2 dilakukan sebagai pemantapan bagi siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus 1. Pada penelitian ini aspek yang dinilai dari siswa meliputi aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan yang dinilai yaitu ketepatan ucapan, pemilihan kata, ketepatan sasaran pembicaraan. Aspek nonkebahasaan yang dinilai yaitu keberanian, kenyaringan, dan kelancaran
- 5.1.2 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Skor secara klasikal keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode demonstrasi meningkat dari 55,55% pada pra siklus menjadi 77,22% pada siklus 1, Siklus II meningkat lagi menjadi 86,11%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa semakin baik.

### 5.2 Saran

Atas dasar kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi guru :
  - a. guru kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember hendaknya menjadikan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran alternatif, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan berbicara.

- b. hendaknya guru kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember dapat menginformasikan pada guru-guru kelas yang lain bahwa metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai alternatif untuk diterapkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia atau pelajaran lainnya.
- 5.2.2 Bagi siswa, hendaknya dapat memposisikan diri dalam kelas dengan baik dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan berbicara dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 5.2.3 Bagi kepala sekolah :
- a. hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
  - b. hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam semua mata pelajaran.
- 5.2.4 Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi terhadap penelitian yang serupa terutama pada penelitian di bidang bahasa untuk kemampuan berbicara bagi siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahkadiyah, Suharti, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S., Suharjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arofiyani, Siti. 2011. "Penerapan Teori Bruner Dalam Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Penjumlahan Dan Pengurangan Di Kelas 1 SDN Kaliwining 01 Tahun Pelajaran 2010/2011". Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Arsjad, Mairid G. dan Mukti, U. S. 1987. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsjad, M. G. dan Mukti, U. S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara di SD*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi KTSP*. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2009. *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: PPTK Bahasa.
- Djamarah, S.B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gintings, A. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Ihsan. 2010. "penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara materi Bahasa Indonesia dan memahami bagian tubuh manusia dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam murid kelas V semester 1 SDN 11 Pringgasela". Tidak Diterbitkan. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Irawati, Fitria. 2015. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Menceritakan Peristiwa Pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.

- Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Keendidikan (LPMPK).
- Muji. 2005. *Diktat mengenal Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jember: Progam Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNEJ.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muzakar, Zuda. 2014. "Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Blitar: IAIN Tulungagung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Setiawan, Haris. 2011. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Rotatoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Menceritakan Peristiwa Pada Siswa Kelas IIIA SDN Mangli 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". Tidak Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Sudjana, Nana. 2000. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Windiarso, A. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Menceritakan Kembali Cerita Anak Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IIB SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP UNEJ.

www. <http://darussalambengkulu.wordpress.com/2013/07/15/kumpulan-hadist-tentang-ilmu/>



## Lampiran A. Matrik Penelitian

## Matrik Penelitian

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun pelajaran 2015/2016	1. Bagaimana kah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 ?	1. Metode demonstrasi	1. Penerapan metode demonstrasi a. Guru melakukan demonstrasi percakapan dengan telepon b. Membagi siswa menjadi kelompok kecil c. Secara bergantian tiap kelompok mendemonstrasikan percakapan melalui telepon kemudian menyampaikan pesan yang diterima.	1. Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember 2. Siswa kelas IV Antirogo 04 Jember 3. Dokumen data nama dan nilai siswa kelas IV SDN Antirogo 04 4. Observasi dan wawancara 5. Literatur/ke perpustakaan	1. Subyek penelitian : Siswa SDN Antirogo 04 Jember 2. Desain penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Prosedur penelitian: a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi 4. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Untuk mengetahui keberhasilan keterampilan berbicara Siswa menggunakan	Jika guru menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran maka keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember tahun ajaran 2015/2015 akan meningkat

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	2. Bagaimana peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IV di SDN Antirogo 04 Jember setelah diterapkan metode demonstrasi ?	2. Keterampilan berbicara siswa	2. Keterampilan berbicara siswa: a. Kebahasaan : • Ketepatan ucapan • Pemilihan kata • Ketepatan sasaran pembicaraan b. Nonkebahasaan • Keberanian • Kenyaringan • Kelancaran		rumus: $NP = \frac{R}{SM} \times 100$ Keterangan: NP = nilai dicari R = skor siswa SM = skor maksimum b. Untuk mengukur presentase hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus: $P = \frac{n}{N} \times 100 \%$ Keterangan : P = Persentase ketuntasan belajar secara klasikal n = Jumlah siswa yang mencapai KKM N = Jumlah seluruh siswa	

## Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

### B.1 Pedoman Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbicara melalui metode demonstrasi	Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember
2	Aktivitas siswa dalam berbicara	Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember

### B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Penjelasan guru terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara	Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember
2	Metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, khususnya keterampilan berbicara	Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember
3	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan berbicara	Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember
4	Tanggapan guru setelah menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran	Guru kelas IV SDN Antirogo 04 Jember
5	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.	Siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember

**B.3 Pedoman Tes**

No	Data yang diperoleah	Sumber data
1	Hasil tes untuk kerja keterampilan berbicara siswa setiap akhir siklus	Siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember

**B.4 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember	Dokumen SDN Antirogo 04 Jember
2	Nilai aspek berbicara Bahasa Indonesia keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember, semester 1 tahun 2015/2016	Dokumen SDN Antirogo 04 Jember

**Lampiran C. Daftar Nama Siswa**

Daftar nama siswa kelas IV SDN Antirogo 04 Jember

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	Ahmad Farhan M.H	Laki-laki
2	Ahmad Suyitno	Laki-laki
3	Aula Fitria	Perempuan
4	Ahmad Suferli	Laki-laki
5	Bima Prakoso	Laki-laki
6	Hirus Solihin	Laki-laki
7	Iswah Diana	Perempuan
8	Ifadoh Hakiki	Perempuan
9	Imelisa Isabela	Perempuan
10	Jepri	Laki-laki
11	Muhammad Riskon R	Laki-laki
12	Muhammad Feri	Laki-laki
13	Muhammad Ariel D	Laki-laki
14	Muhammad Hafifurrohman	Laki-laki
15	Muhammad Zainal L	Laki-laki
16	Muhammad Rio Aldi	Laki-laki
17	Muhammad Wilda Firdaus	Laki-laki
18	Muhammad Hisbul Rafli	Laki-laki
19	Muhammad Firmansyah	Laki-laki
20	Muhammad Ali Ridho	Laki-laki
21	Muhammad Arif H	Laki-laki
22	Nabila Amanatullah	Perempuan
23	Nabila Dwi Safitri	Perempuan
24	Nuri Vina Mawadah	Perempuan
25	Raihan Septa M	Laki-laki
26	Rismatul Hasanah	Perempuan
27	Salwa Wulandari	Perempuan
28	Sukma Hariyanti	Perempuan
29	Safira Salsabila	Perempuan
30	Sisilia Anggi	Perempuan
31	Tyas Desicasari	Perempuan
32	Titis Ramadani	Perempuan
33	Wulandari	Perempuan
34	Yuli Sugianto	Perempuan
35	Zainal Ansari	Laki-laki
36	David Hadi Prasetyo	Laki-laki

**Lampiran D. Lembar Observasi**

## D.1 Lembar Observasi Guru

**Lembar Observasi Guru**

Nama Guru : Lukman Hakim

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : 6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon

Kompetensi Dasar : 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

Kelas/ Semester : IV/SD

Sekolah : SDN Antirogo 04 Jember

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	<b>Pra pembelajaran</b>		
	- Menyiapkan bahan pembelajaran		
	- Memeriksa kesiapan siswa		
2	<b>Kegiatan awal</b>		
	- Salam dan doa bersama		
	- Presensi dan menanyakan kabar siswa		
	- Memotivasi siswa untuk semangat belajar		
	- Memberikan apresepsi tentang telepon		
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	<b>Kegiatan inti</b>		
	- Menjelaskan tentang telepon, manfaat, dan etika bertelepon		
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon		
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon dengan salah satu siswa		

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tahap-tahap dalam mendemonstrasikan bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima.</li> <li>- Membentuk siswa menjadi 18 kelompok, tiap kelompok terdiri 2 siswa</li> <li>- Memberikan LKS pada siswa</li> <li>- Meminta kelompok untuk mendemonstrasikan cara bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima secara bergantian</li> <li>- Memberikan apresiasi pada siswa</li> </ul>		
4	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan atau menanyakan materi yang belum dipahami</li> <li>- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>- Mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama</li> </ul>		
Jumlah			

Jember,.....

Pengamat

**Seftya Ayu S S.Pd**

## D.2. Lembar Observasi Siswa

**Lembar Observasi Siswa**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : 6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi  
dengan berbalas pantun dan bertelepon

Kompetensi Dasar : 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon  
sesuai dengan isi pesan

Kelas/ Semester : IV/SD

Sekolah : SDN Antirogo 04 Jember

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa duduk di tempatnya masing-masing</li> <li>- Berdoa bersama</li> <li>- Mampu menjawab pertanyaan apresepsi</li> <li>- Mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran</li> </ul>		
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>- Memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan cara bertelepon</li> <li>- Melakukankerja sama dalam kelompok</li> <li>- Mendemonstrasikan cara bertelepon dengan teman kelompoknya</li> <li>- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon dengan tepat</li> </ul>		
3	Kegiatan akhir <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan tanggapan</li> <li>- Melakukan evaluasi</li> </ul>		

Jember,.....  
Pengamat

**Seftya Ayu S S.Pd**

**Lampiran E. Pedoman Wawancara**

## E.1 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Penelitian

**Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara oleh guru

Responden : Guru kelas IV

Nama : Septia Ayu S S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pembelajaran bahasa indonesia aspek berbicara yang ibu terapkan selama ini ?	1. Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara saya memberi tugas sesuai yang ada di LKS
2	Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia aspek berbicara ?	2. Biasanya saya gunakan metode ceramah dan penugasan
3	Bagaimana keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia ?	3. Keterampilan berbicara siswa beraneka ragam, tapi sebagian besar masih belum berani berbicara di depan kelas
4	Kendala apa yang sering ibu temui dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara ?	4. Siswa kurang memperhatikan dan dalam berbicara sering menggunakan Bahasa Madura

Jember, 28 November 2015

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## E.2 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

**Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara oleh guru

Responden : Siswa kelas IV

Nama : Bima prakoso

No. Absen : 05

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berbicara pada pelajaran Bahasa Indonesia ?	1. Biasa saja
2	Apakah kamu suka dengan pembelajaran Berbicara pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan gurumu ?	2. Kadang suka kadang tidak
3	Apakah kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara ?	3. Malu apabila disuruh berbicara di depan kelas

Jember, 28 November 2015

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## E.2 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Penelitian

**Wawancara Guru Sesudah Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode demonstrasi

Responden : Guru kelas IV

Nama : Septia Ayu S S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui metode demonstrasi ?	
2	Menurut ibu apakah ada pengaruh keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi ?	
3	Menurut ibu, apa sajakah kekurangan yang harus diperbaiki dalam penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa ?	
4	Apa saran ibu tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui metode demonstrasi ?	

Jember,

Pewancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## E.2 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Penelitian

**Wawancara Siswa Setelah Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara setelah diterapkan metode demonstrasi

Responden : Siswa kelas IV

Nama :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan kamu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara menggunakan metode demonstrasi ?	
2	Apakah dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara kamu meningkat ?	
3	Apakah kesulitan yang kamu temui selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi yang telah bapak lakukan ?	

Jember,

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108





No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai				
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan																	
		Ketepatan ucapan				Pemilihan kata				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran									
32	Titis Ramadani																														
33	Wulandari																														
34	Yuli Sugianto																														
35	Zainal Ansari																														
36	David Hadi P																														

Nilai siswa =  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

NP = Nilai yang dicari

R = Skor siswa

SM = Skor maksimum

100 = konstanta

## Keterangan Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Pemilihan kata	4	Pemilihan kata tepat dan jelas
	3	Pemilihan kata tepat dan kurang jelas
	2	Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas
Ketepatan ucapan	4	Ucapan jelas dan tidak terpengaruh dialek
	3	Ucapan jelas dan kadang-kadang terpengaruh dialek
	2	Ucapan kurang jelas dan terpengaruh dialek
	1	Ucapan tidak jelas dan terpengaruh dialek
Ketepatan sasaran pembicaraan	4	Tepat dan jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	3	Tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	2	Kurang tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	1	Tidak tepat dan tidak jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
Keberanian	4	Berbicara dengan percaya diri, tidak gugup dan gemetar
	3	Berbicara dengan percaya diri, sedikit gugup dan gemetar
	2	Berbicara kurang percaya diri, gugup dan gemetar
	1	Berbicara tidak percaya diri, gugup dan gemetar
Kenyaringan	4	Suara terdengar keras dan jelas sampai bangku belakang
	3	Suara terdengar kurang keras namun jelas sampai bangku belakang
	2	Suara terdengar kurang jelas hanya sampai bangku tengah
	1	Suara tidak terdengar jelas dan tidak sampai bangku belakang
Kelancaran	4	Berbicara dengan lancar dan pesan disampaikan dengan tepat
	3	Berbicara dengan sedikit terhambat dan pesan disampaikan dengan tepat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan pesan disampaikan dengan kurang tepat
	1	Berbicara terputus-putus dan pesan disampaikan tidak tepat

**Lampiran G. Silabus****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Antirogo 04

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 6. Berbicara, Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu		Sumber belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instumen		
6.2. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Kognitif produk - Menjelaskan pesan yang diterima melalui telepon. Kognitif proses - Mencatat percakapan bertelepon Psikomotor - Menyampaikan pesan	Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	1. Kegiatan awal a. Salam, doa bersama dan absensi b. Apresepsi Guru bertanya tentang telepon pada siswa c. Guru memberi motivasi belajar	Tes lisan	Unjuk kerja	Buatlah pesan yang akan disampaikan melalui bertelepon dengan topik liburan sekolah	2 x 35 menit	BSE Warsidi Edi dan Erika. Bahasa Indonesia membuat ku cerdas

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
	<p>penelepon sesuai dengan yang diterima</p> <p>Afektif</p> <p>a. Mengembangkan perilaku karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berani berbicara didepan kelas</li> </ul> <p>b. Mengembangkan keterampilan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu berkomunikasi secara lisan</li> </ul>		<p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>a. Menjelaskan tentang pesawat telepon, manfaat telepon, dan etika bertelepon</p> <p>b. Guru mendemonstrasikan tata cara bertelepon</p> <p>c. Guru mendemonstrasikan bertelepon dengan salah satu siswa</p> <p>d. Menjelaskan tahapan-tahapan dalam mendemonstrasikan bertelepon dan</p>			<p>Demonstrasikan hasil kerja kalian dengan teman kelompok kalian di depan kelas</p>	LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instumen		
			<p>menyampaikan pesan yang diterima</p> <p>e. Menjelaskan tahapan-tahapan dalam mendemonstrasikan betelepon dan menyampaikan pesan yang diterima</p> <p>f. Guru membentuk siswa menjadi 18, satu kelompok terdiri atas 2 anak</p> <p>g. Guru memberikan LKS pada siswa</p> <p>h. Secara bergantian tiap kelompok mendemonstrasikan</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Instumen		
			<p>kan percakapan melalui telepon, kemudian menyampaikan pesan yang diterima sesuai dengan isi pesan</p> <p>a. Guru memberi apresiasi atas kerja siswa</p> <p>3. Kegiatan akhir</p> <p>a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberi tanggapan</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan evaluasi</p> <p>c. Mengakhiri pelajaran, salam dan doa bersama</p>					

**Lampiran H. Daftar Nilai Siswa Kelas IV**

Daftar nilai aspek berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV semester 1 SDN Antirogo 04 Jember

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Farhan M.H	70	76	√	
2	Ahmad Suyitno	70	68		√
3	Aula Fitria	70	80	√	
4	Ahmad Suferli	70	56		√
5	Bima Prakoso	70	52		√
6	Hirus Solihin	70	80	√	
7	Iswah Diana	70	76	√	
8	Ifadoh Hakiki	70	68		√
9	Imelisa Isabela	70	82	√	
10	Jepri	70	60		√
11	Muhammad Riskon R	70	60		√
12	Muhammad Feri	70	62		√
13	Muhammad Ariel D	70	62		√
14	Muhammad Hafifurrohman	70	72	√	
15	Muhammad Zainal L	70	68		√
16	Muhammad Rio Aldi	70	72	√	
17	Muhammad Wilda Firdaus	70	62		√
18	Muhammad Hisbul Rafli	70	68		√
19	Muhammad Firmansyah	70	72	√	
20	Muhammad Ali Ridho	70	62		√
21	Muhammad Arif H	70	72	√	
22	Nabila Amanatullah	70	84	√	
23	Nabila Dwi Safitri	70	76	√	
24	Nuri Vina Mawadah	70	68		√
25	Raihan Septa M	70	76	√	

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
26	Rismatul Hasanah	70	72	√	
27	Salwa Wulandari	70	72	√	
28	Sukma Hariyanti	70	68		√
29	Safira Salsabila	70	76	√	
30	Sisilia Anggi	70	72	√	
31	Tyas Desicasari	70	72	√	
32	Titis Ramadani	70	68		√
33	Wulandari	70	76	√	
34	Yuli Sugianto	70	76	√	
35	Zainal Ansari	70	72	√	
36	David Hadi Prasetyo	70	68		√
	<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>16</b>

Jumlah siswa tuntas = 20 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas = 16 siswa

Presentase ketuntasan aspek keterampilan berbicara

$$\begin{aligned}
 \text{secara klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{36} \times 100\% \\
 &= 55.55\%
 \end{aligned}$$

Jember, 28 November 2015

Guru kelas IV

Sefta Ayu S., S.Pd

NIP. -

**Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Antirogo 04  
Kelas/ Semester : IV / 2  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

6. Berbicara : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

**B. Kompetensi Dasar**

- 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

**C. Indikator****Kognitif**

Produk :

- Menjelaskan pesan yang diterima melalui telepon

Proses :

- Mendiskusikan pembuatan percakapan bertelepon yang akan didemonstrasikan
- Mencatat percakapan bertelepon

**Afektif**

- Berani berbicara di depan kelas
- Mampu berkomunikasi secara lisan

**Psikomotor**

- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

**D. Tujuan Pembelajaran****Kognitif**

Produk :

- Siswa mampu menjelaskan pesan yang diterima melalui telepon setelah melakukan demonstrasi

Proses :

- Siswa mendiskusikan pembuatan percakapan bertelepon yang akan didemonstrasikan
- Siswa mencatat percakapan bertelepon yang akan didemonstrasikan

**Afektif**

- Siswa berani berbicara di depan kelas setelah melakukan demonstrasi
- Siswa mampu berkomunikasi secara lisan setelah melakukan demonstrasi

**Psikomotor**

- Siswa dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

**E. Karakteristik siswa yang diharapkan :**

- Tanggung Jawab
- Teliti
- Berani

**F. Materi**

- Sopan santun berkomunikasi

**G. Metode, media, dan sumber**

Metode : Demonstrasi, ceramah dan penugasan

Media : Telepon mainan

Sumber : - Buku paket Bahasa Indonesia Kelas IV SD  
- Buku Pendamping Yang Relevan

**H. Langkah-langkah pembelajaran**

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>		<b>10 menit</b>
	a) Mengucap salam dan doa bersama b) Mengecek kehadiran siswa dan bertanya tentang kabar siswa c) Guru memberi apersepsi tentang pesawat telepon dengan menanyakan, - Apakah anak-anak tau telepon ? - Apakah anak-anak mengetahui apa fungsi/kegunaan dari telepon ? - Siapa dari kalian yang pernah melakukan kegiatan bertelepon ? d) Guru memberikan motivasi belajar e) Guru menyampaikan tujuan pelajaran	a) Menjawab salam dan berdoa salam b) Menjawab pertanyaan dari guru c) Merespon apersepsi dari guru d) Menyimak motivasi yang diberikan guru e) Mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran	
<b>2</b>	<b>Kegiatan inti</b>		<b>50 menit</b>
	a) Guru menjelaskan tentang pesawat telepon, manfaat telepon, dan etika bertelepon. b) Guru mendemonstrasikan cara bertelepon di depan siswa c) Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan dan menerima pesan telepon. d) Guru meminta dua siswa untuk memberi contoh mendemonstrasikan kegiatan bertelepon	a) Menyimak penjelasan guru tentang telepon, manfaat telepon dan etika bertelepon b) Memperhatikan guru mendemonstrasikan cara bertelepon c) Menyimak penjelasan dari guru d) Siswa mencontohkan demonstrasi bertelepon	

- |   |   |
|---|---|
| e) Guru membentuk siswa dalam 18 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2 anak.   | e) Bergabung dalam kelompok                               |
| f) Guru membagikan tugas individu (LKS) dalam kelompok  | f) Mengerjakan lembar kerja siswa                         |
| g) Secara bergantian, siswa dalam kelompok mendemonstrasikan percakapan melalui telepon, kemudian setiap anak menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. | g) Secara bergantian melakukan demonstrasi di depan kelas |
| h) Guru memberi apresiasi atas hasil kerja siswa.   | h) Menerima apresiasi dari guru                           |

<b>3</b>	<b>Kegiatan akhir</b>	<b>10 menit</b>
a) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	a) Menyampaikan pertanyaan yang belum dipahami	
b) Guru dan siswa bersama menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	b) Bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran	
c) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.	c) Mengakhiri belajar dan Berdoa bersama	

**I. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes lisan

Bentuk instrumen : Unjuk kerja

Alat tes : LKS

<b>Penilaian</b>			
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
1. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Buatlah percakapan bertelepon dengan teman kelompokmu dengan tema kehidupan sehari-hari. 2. Demonstrasikan hasil kerjamu di depan kelas dan sampaikan pesan yang kamu terima ketika bertelepon.





### Kriteria penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Pemilihan kata	4	Pemilihan kata tepat dan jelas
	3	Pemilihan kata tepat dan kurang jelas
	2	Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas
Ketepatan ucapan	4	Ucapan jelas dan tidak terpengaruh dialek
	3	Ucapan jelas dan kadang-kadang terpengaruh dialek
	2	Ucapan kurang jelas dan terpengaruh dialek
	1	Ucapan tidak jelas dan terpengaruh dialek
Ketepatan sasaran pembicaraan	4	Tepat dan jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	3	Tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	2	Kurang tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	1	Tidak tepat dan tidak jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
Keberanian	4	Berbicara dengan percaya diri, tidak gugup dan gemetar
	3	Berbicara dengan percaya diri, sedikit gugup dan gemetar
	2	Berbicara kurang percaya diri, gugup dan gemetar
	1	Berbicara tidak percaya diri, gugup dan gemetar
Kenyaringan	4	Suara terdengar keras dan jelas sampai bangku belakang
	3	Suara terdengar kurang keras namun jelas sampai bangku belakang
	2	Suara terdengar jelas hanya sampai bangku tengah
	1	Suara tidak terdengar jelas dan tidak sampai bangku belakang
Kelancaran	4	Berbicara dengan lancar dan pesan disampaikan dengan tepat
	3	Berbicara dengan sedikit terhambat dan pesan disampaikan dengan tepat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan pesan disampaikan dengan kurang tepat
	1	Berbicara terputus-putus dan pesan disampaikan tidak tepat

Jember, 23 Maret 2016

Mengetahui

Guru kelas IV



Seftya Ayu S., S.Pd

NIP. -

Peneliti



Lukman Hakim

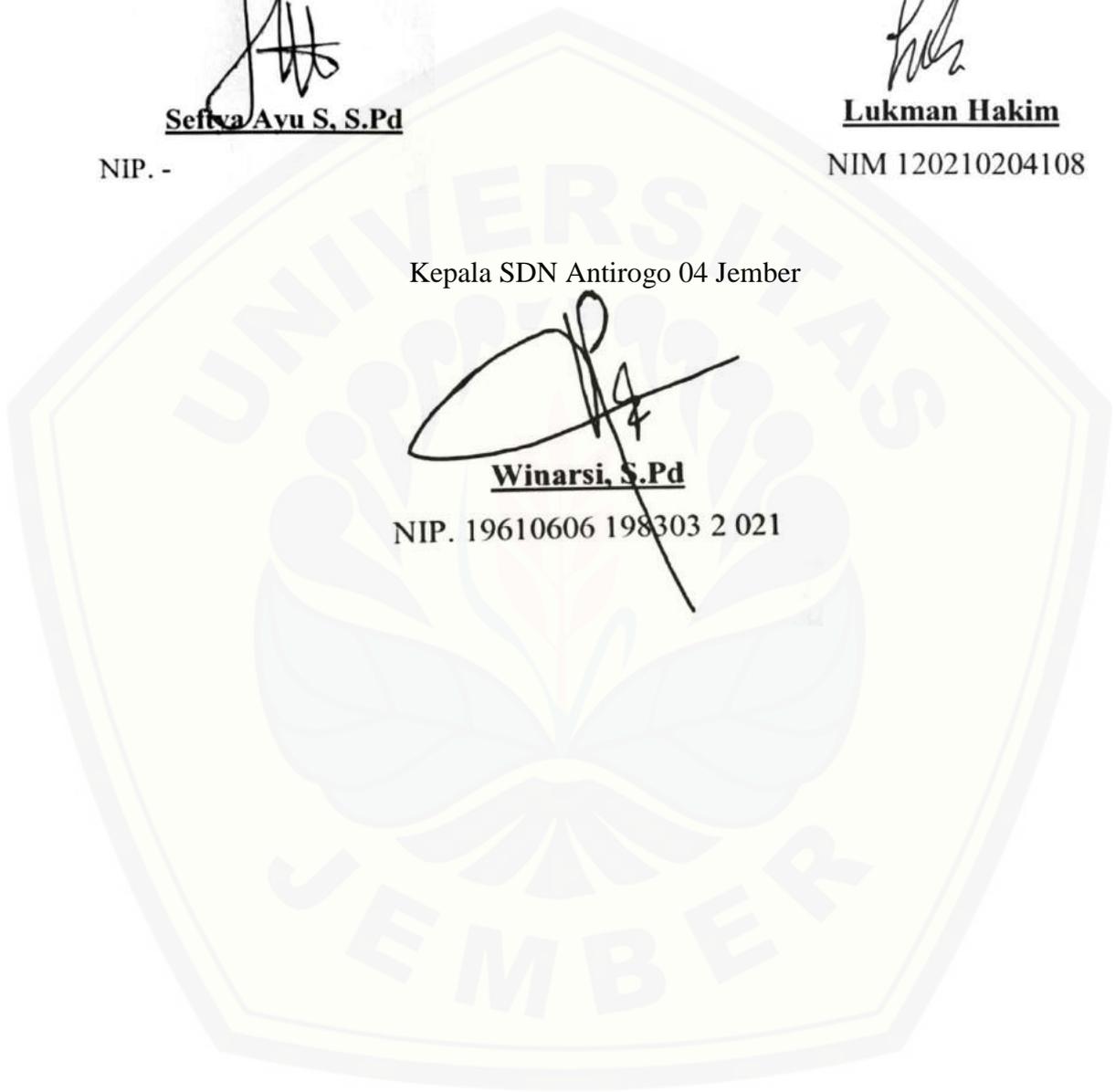
NIM 120210204108

Kepala SDN Antirogo 04 Jember



Winarsi, S.Pd

NIP. 19610606 198303 2 021



## Lampiran J. Materi Pembelajaran Siklus 1

### Materi Pembelajaran

## A Mari, Menyampaikan Pesan

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu menerima telepon sesuai dengan sopan santun bertelepon. Setelah itu, kamu akan mampu menjawab pertanyaan, menuliskan pesan sesuai dengan yang didiktekan penelepon, dan menyampaikan pesan sesuai dengan isi pesan.

Ketika bercakap-cakap melalui telepon, kamu harus menunjukkan sikap santun. Misalnya, ketika akan mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan seseorang dalam telepon, terlebih dahulu kamu mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.

Begitu pula ketika bertelepon, sebaiknya kamu menyebutkan identitas terlebih dahulu, baru kemudian menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.



**Hal lainnya yang penting diperhatikan saat berkomunikasi melalui telepon.**

#### **Ketika Menerima Telepon**

- Menyebutkan identitas diri, misalnya, "Selamat pagi, di sini keluarga Yudi".
- Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.
- Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.

- Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya, misalnya, "Oh, Tante Nurul. Apa kabar?"
- Menanyakan maksud penelepon dengan sopan. Misalnya, "Maaf, saya belum mengerti maksud Kakak."



- Menjawab setiap pertanyaan dengan santun, seperti kalimat, "Baik, Tante" atau "Terima kasih, Pak".
- Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan. Kalaupun terpaksa menutup pembicaraan lebih dahulu, gunakan kalimat yang sopan

## Tahukah Kamu?

Sopan Santun

Bertelepon

- Putar atau tekan nomor telepon dengan menggunakan jarimu. Jangan menggunakan benda tajam seperti pensil untuk menekan angka.

Bicaralah seperlunya dengan tetap memerhatikan sopan santun berbahasa.

Jika kamu menggunakan telepon umum, bicaralah dengan singkat, padat, dan jelas agar pengguna lain tidak antre terlalu lama





### **Persiapan Sebelum Menelepon**

- Siapkan dan yakinkan kebenaran nomor telepon yang akan dihubungi agar tidak salah sambung.
- Siapkan pokok pembicaraan yang akan disampaikan agar tidak berbicara melantur.
- Lakukanlah pembicaraan sesingkat dan sejas mungkin. Dengan demikian, kamu tidak mengganggu kesempatan orang lain menerima panggilan telepon lainnya.

**Lampiran K. Lembar kerja siswa (LKS) Siklus 1****Lembar kerja siswa (LKS)**

**Nama kelompok :**

**Anggota kelompok :**

**:**

**Kelas :**

**Perhatikan soal di bawah ini kemudian kerjakan dengan teliti !**

*(Buatlah kelompok berdasarkan nomor urut absen, masing-masing kelompok terdiri atas dua anak)*

1. Buatlah percakapan bertelepon dengan teman kelompokmu dengan tema liburan sekolah !
2. Buatlah sebuah pesan untuk temanmu ketika melakukan kegiatan bertelepon minimal 3 kalimat !
3. Demonstrasikan percakapan bertelepon yang telah kalian buat di depan kelas !

***SELAMAT MENGERJAKAN☺***

**Tes Akhir Siklus I**

**Nama** :

**No Absen** :



Sampaikan pesan yang kamu terima ketika bertelepon di depan teman-teman kalian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.



Pesan yang diterima :

.....  
.....  
.....  
.....

***SELAMAT MENGERJAKAN*** 😊

**Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
( RPP )**

Nama Sekolah : SD Negeri Antirogo 04  
Kelas/ Semester : IV / 2  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

6. Berbicara : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan berbalas pantun dan bertelepon.

**B. Kompetensi Dasar**

- 6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.

**C. Indikator****Kognitif**

Produk :

- Menjelaskan pesan yang diterima melalui telepon

Proses :

- Mendiskusikan pembuatan percakapan bertelepon yang akan didemonstrasikan
- Mencatat percakapan bertelepon

**Afektif**

- Berani berbicara di depan kelas
- Mampu berkomunikasi secara lisan

**Psikomotor**

- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

**D. Tujuan Pembelajaran****Kognitif**

Produk :

- Siswa mampu menjelaskan pesan yang diterima melalui telepon setelah melakukan demonstrasi

Proses :

- Siswa mendiskusikan pembuatan percakapan bertelepon yang akan didemonstrasikan
- Siswa mencatat percakapan bertelepon yang akan didemonstrasikan

**Afektif**

- Siswa berani berbicara di depan kelas setelah melakukan demonstrasi
- Siswa mampu berkomunikasi secara lisan setelah melakukan demonstrasi

**Psikomotor**

- Siswa dapat menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan

**E. Karakteristik siswa yang diharapkan :**

- Tanggung Jawab
- Teliti
- Berani

**F. Materi**

- Sopan santun berkomunikasi

**G. Metode, media, dan sumber**

Metode : Demonstrasi, ceramah dan penugasan

Media : Telepon mainan

Sumber : - Buku paket Bahasa Indonesia Kelas IV SD  
- Buku Pendamping Yang Relevan

**H. Langkah-langkah pembelajaran**

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>		<b>10 menit</b>
	a) Mengucap salam dan doa bersama b) Mengecek kehadiran siswa dan bertanya tentang kabar siswa c) Guru memberi apersepsi tentang pesawat telepon dengan menanyakan, - Apakah anak-anak tau telepon ? - Apakah anak-anak mengetahui apa fungsi/kegunaan dari telepon ? - Siapa dari kalian yang pernah melakukan kegiatan bertelepon ? d) Guru memberikan motivasi belajar e) Guru menyampaikan tujuan pelajaran	a) Menjawab salam dan berdoa salam b) Menjawab pertanyaan dari guru c) Merespon apersepsi dari guru d) Menyimak motivasi yang diberikan guru e) Mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran	
<b>2</b>	<b>Kegiatan inti</b>		<b>50 menit</b>
	a) Guru menjelaskan tentang pesawat telepon, manfaat telepon, dan etika bertelepon. b) Guru mendemonstrasikan cara bertelepon di depan siswa c) Guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyampaikan dan menerima pesan telepon. d) Guru meminta dua siswa untuk memberi contoh mendemonstrasikan kegiatan bertelepon	a) Menyimak penjelasan guru tentang telepon, manfaat telepon dan etika bertelepon b) Memperhatikan guru mendemonstrasikan cara bertelepon c) Menyimak penjelasan dari guru d) Siswa mencontohkan demonstrasi bertelepon	

- |   |   |
|---|---|
| e) Guru membentuk siswa dalam 18 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 2 anak.   | e) Bergabung dalam kelompok                               |
| f) Guru membagikan tugas individu (LKS) dalam kelompok  | f) Mengerjakan lembar kerja siswa                         |
| g) Secara bergantian, siswa dalam kelompok mendemonstrasikan percakapan melalui telepon, kemudian setiap anak menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan. | g) Secara bergantian melakukan demonstrasi di depan kelas |
| h) Guru memberi apresiasi atas hasil kerja siswa.   | h) Menerima apresiasi dari guru                           |

<b>3</b>	<b>Kegiatan akhir</b>	<b>10 menit</b>
a) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.	a) Menyampaikan pertanyaan yang belum dipahami	
b) Guru dan siswa bersama menyimpulkan kegiatan yang telah dipelajari	b) Bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran	
c) Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.	c) Mengakhiri belajar dan Berdoa bersama	

**I. Penilaian**

Teknik penilaian : Tes lisan

Bentuk instrumen : Unjuk kerja

Alat tes : LKS

<b>Penilaian</b>			
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
1. Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Buatlah percakapan bertelepon dengan teman kelompokmu dengan tema kehidupan sehari-hari. 2. Demonstrasikan hasil kerjamu di depan kelas dan sampaikan pesan yang kamu terima ketika bertelepon.





### Kriteria penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Pemilihan kata	4	Pemilihan kata tepat dan jelas
	3	Pemilihan kata tepat dan kurang jelas
	2	Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas
Ketepatan ucapan	4	Ucapan jelas dan tidak terpengaruh dialek
	3	Ucapan jelas dan kadang-kadang terpengaruh dialek
	2	Ucapan kurang jelas dan terpengaruh dialek
	1	Ucapan tidak jelas dan terpengaruh dialek
Ketepatan sasaran pembicaraan	4	Tepat dan jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	3	Tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	2	Kurang tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	1	Tidak tepat dan tidak jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
Keberanian	4	Berbicara dengan percaya diri, tidak gugup dan gemetar
	3	Berbicara dengan percaya diri, sedikit gugup dan gemetar
	2	Berbicara kurang percaya diri, gugup dan gemetar
	1	Berbicara tidak percaya diri, gugup dan gemetar
Kenyaringan	4	Suara terdengar keras dan jelas sampai bangku belakang
	3	Suara terdengar kurang keras namun jelas sampai bangku belakang
	2	Suara terdengar jelas hanya sampai bangku tengah
	1	Suara tidak terdengar jelas dan tidak sampai bangku belakang
Kelancaran	4	Berbicara dengan lancar dan pesan disampaikan dengan tepat
	3	Berbicara dengan sedikit terhambat dan pesan disampaikan dengan tepat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan pesan disampaikan dengan kurang tepat
	1	Berbicara terputus-putus dan pesan disampaikan tidak tepat

Jember, 30 Maret 2016

Mengetahui

Guru kelas IV



**Seftya Ayu S., S.Pd**

NIP. -

Peneliti



**Lukman Hakim**

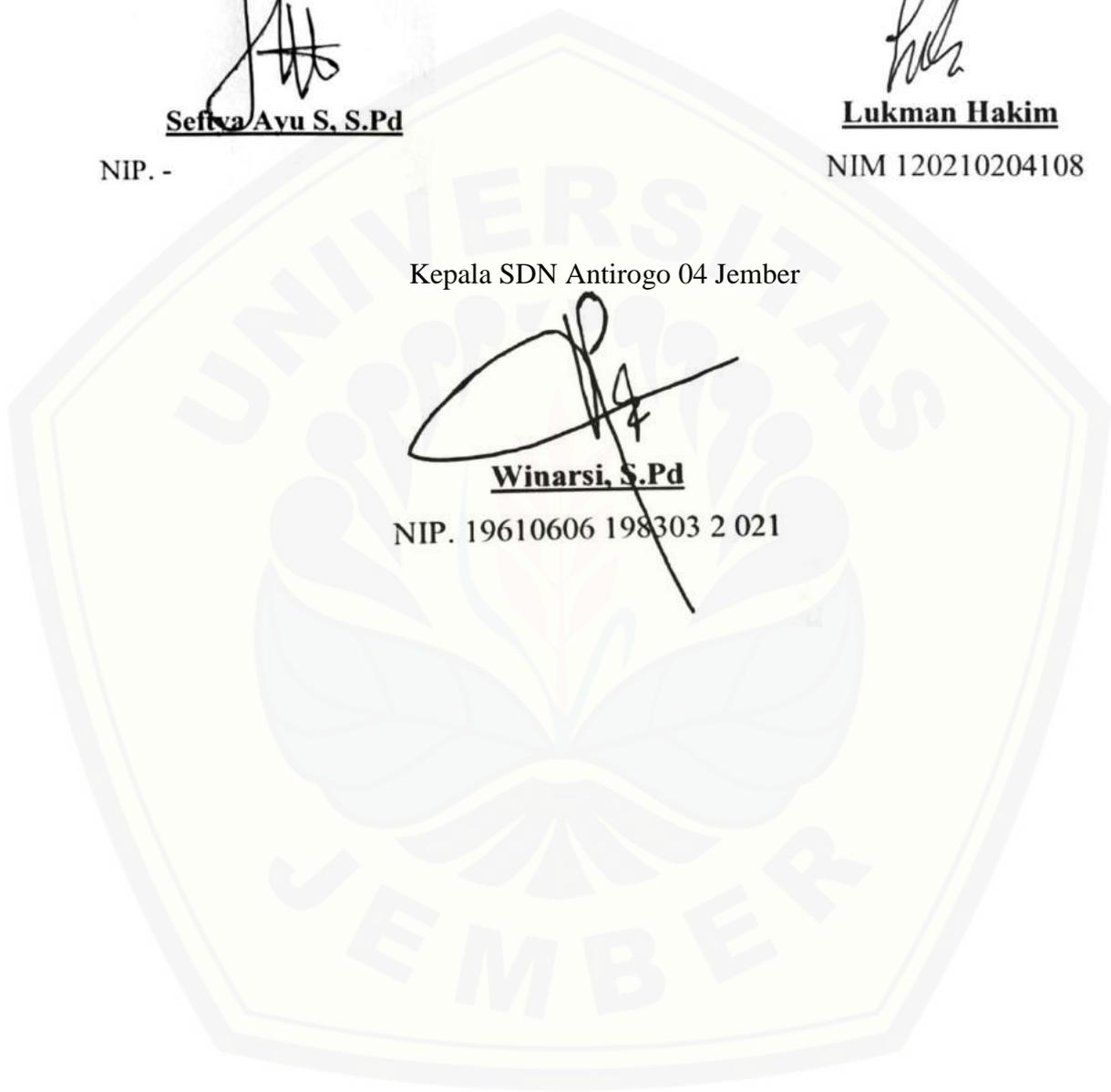
NIM 120210204108

Kepala SDN Antirogo 04 Jember



**Winarsi, S.Pd**

NIP. 19610606 198303 2 021



## Lampiran M. Materi Pembelajaran Siklus 1I

### Materi Pembelajaran

## A Mari, Menyampaikan Pesan

Setelah kegiatan berbicara ini, kamu akan mampu menerima telepon sesuai dengan sopan santun bertelepon. Setelah itu, kamu akan mampu menjawab pertanyaan, menuliskan pesan sesuai dengan yang didiktekan penelepon, dan menyampaikan pesan sesuai dengan isi pesan.

Ketika bercakap-cakap melalui telepon, kamu harus menunjukkan sikap santun. Misalnya, ketika akan mengawali dan mengakhiri pembicaraan dengan seseorang dalam telepon, terlebih dahulu kamu mengucapkan salam, seperti *halo*, *selamat pagi*, atau *assalamualikum*.

Begitu pula ketika bertelepon, sebaiknya kamu menyebutkan identitas terlebih dahulu, baru kemudian menyampaikan maksud dan tujuan menelepon.



**Hal lainnya yang penting diperhatikan saat berkomunikasi melalui telepon.**

### Ketika Menerima Telepon

- Menyebutkan identitas diri, misalnya, "Selamat pagi, di sini keluarga Yudi".
- Memberikan perhatian sepenuhnya dalam keadaan apa pun dan berbicara dengan sopan serta ramah.
- Menyediakan alat untuk mencatat seandainya ada yang harus dicatat.

- Menyebutkan nama penelepon yang telah menyebutkan identitasnya, misalnya, "Oh, Tante Nurul. Apa kabar?"
- Menanyakan maksud penelepon dengan sopan. Misalnya, "Maaf, saya belum mengerti maksud Kakak."



- Menjawab setiap pertanyaan dengan santun, seperti kalimat, "Baik, Tante" atau "Terima kasih, Pak".
- Mengusahakan tidak menutup pembicaraan terlebih dahulu sebelum penelepon menyudahi pembicaraan. Kalaupun terpaksa menutup pembicaraan lebih dahulu, gunakan kalimat yang sopan

## Tahukah Kamu?

Sopan Santun

Bertelepon

- Putar atau tekan nomor telepon dengan menggunakan jarimu. Jangan menggunakan benda tajam seperti pensil untuk menekan angka.

Bicaralah seperlunya dengan tetap memerhatikan sopan santun berbahasa.

Jika kamu menggunakan telepon umum, bicaralah dengan singkat, padat, dan jelas agar pengguna lain tidak antre terlalu lama





### **Persiapan Sebelum Menelepon**

- Siapkan dan yakinkan kebenaran nomor telepon yang akan dihubungi agar tidak salah sambung.
- Siapkan pokok pembicaraan yang akan disampaikan agar tidak berbicara melantur.
- Lakukanlah pembicaraan sesingkat dan sejas mungkin. Dengan demikian, kamu tidak mengganggu kesempatan orang lain menerima panggilan telepon lainnya.

**Lampiran N. Lembar kerja siswa (LKS) Siklus II****Lembar kerja siswa (LKS)**

**Nama kelompok :**

**Anggota kelompok :**

**:**

**Kelas :**

**Perhatikan soal di bawah ini kemudian kerjakan dengan teliti !**

*(Buatlah kelompok berdasarkan nomor urut absen, masing-masing kelompok terdiri atas dua anak)*

1. Buatlah percakapan bertelepon dengan teman kelompokmu dengan tema liburan sekolah !
2. Buatlah sebuah pesan untuk temanmu ketika melakukan kegiatan bertelepon minimal 3 kalimat !
3. Demonstrasikan percakapan bertelepon yang telah kalian buat di depan kelas !

***SELAMAT MENGERJAKAN☺***

**Tes Akhir Siklus I****Nama :****No Absen :**

Sampaikan pesan yang kamu terima ketika bertelepon di depan teman-teman kalian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.



Pesan yang diterima :

.....

.....

.....

.....

***SELAMAT MENGERJAKAN ☺***

**Lampiran O. Hasil Observasi**

## O.1 Hasil Observasi Guru

**Hasil Observasi Guru**

Nama Guru : Lukman Hakim  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : IV/SD  
 Sekolah : SDN Antirogo 04 Jember  
 Siklus : I

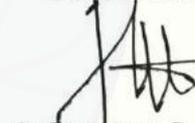
No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	<b>Pra pembelajaran</b>		
	- Menyiapkan bahan pembelajaran	√	
	- Memeriksa kesiapan siswa	√	
2	<b>Kegiatan awal</b>		
	- Salam dan doa bersama	√	
	- Presensi dan menanyakan kabar siswa	√	
	- Memotivasi siswa untuk semangat belajar	√	
	- Memberikan apresepsi tentang telepon	√	
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	<b>Kegiatan inti</b>		
	- Menjelaskan tentang telepon, manfaat, dan etika bertelepon	√	
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon	√	
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon dengan salah satu siswa	√	
	- Menjelaskan tahap-tahap dalam mendemonstrasikan bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima.	√	
	- Membentuk siswa menjadi 18 kelompok, tiap kelompok terdiri 2 siswa	√	
	- Memberikan LKS pada siswa	√	

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	- Meminta kelompok untuk mendemonstrasikan cara bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima secara bergantian	√	
	- Memberikan apresiasi pada siswa	√	
4	<b>Kegiatan akhir</b>		
	- Memberi kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan atau menanyakan materi yang belum dipahami	√	
	- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	- Mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama	√	
	Jumlah	18	0

Jember, 23 Maret 2016

Pengamat

Guru kelas IV



Setya Ayu S. S.Pd

NIP. -

**Hasil Observasi Guru**

Nama Guru : Lukman Hakim  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : IV/SD  
 Sekolah : SDN Antirogo 04 Jember  
 Siklus : II

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	<b>Pra pembelajaran</b>		
	- Menyiapkan bahan pembelajaran	√	
	- Memeriksa kesiapan siswa	√	
2	<b>Kegiatan awal</b>		
	- Salam dan doa bersama	√	
	- Presensi dan menanyakan kabar siswa	√	
	- Memotivasi siswa untuk semangat belajar	√	
	- Memberikan apresepsi tentang telepon	√	
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	<b>Kegiatan inti</b>		
	- Menjelaskan tentang telepon, manfaat, dan etika bertelepon	√	
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon	√	
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon dengan salah satu siswa	√	
	- Menjelaskan tahap-tahap dalam mendemonstrasikan bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima.	√	
	- Membentuk siswa menjadi 18 kelompok, tiap kelompok terdiri 2 siswa	√	
	- Memberikan LKS pada siswa	√	

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
	- Meminta kelompok untuk mendemonstrasikan cara bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima secara bergantian	√	
	- Memberikan apresiasi pada siswa	√	
4	<b>Kegiatan akhir</b>		
	- Memberi kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan atau menanyakan materi yang belum dipahami	√	
	- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	- Mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama	√	
	Jumlah	18	0

Jember, 30 Maret 2016

Pengamat

Guru kelas IV

  
Setya Ayu S, S.Pd

NIP. -

## O.2. Lembar Observasi Siswa

**Lembar Observasi Siswa**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/SD

Sekolah : SDN Antirogo 04 Jember

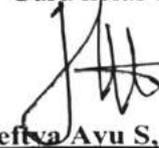
Siklus : I

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan awal		
	- Siswa duduk di tempatnya masing-masing	√	
	- Berdoa bersama	√	
	- Mampu menjawab pertanyaan apresepsi	√	
	- Mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti		
	- Mendengarkan penjelasan guru	√	
	- Memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan cara bertelepon	√	
	- Melakukankerja sama dalam kelompok	√	
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon dengan teman kelompoknya	√	
	- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon dengan tepat	√	
3	Kegiatan akhir		
	- Memberikan tanggapan		√
	- Melakukan evaluasi	√	
Jumlah		10	1

Jember, 23 Maret 2016

Pengamat

Guru kelas IV


  
Seftya Ayu S., S.Pd

NIP. -

### Lembar Observasi Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/SD

Sekolah : SDN Antirogo 04 Jember

Siklus : II

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan awal		
	- Siswa duduk di tempatnya masing-masing	√	
	- Berdoa bersama	√	
	- Mampu menjawab pertanyaan apresepsi	√	
	- Mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan inti		
	- Mendengarkan penjelasan guru	√	
	- Memperhatikan guru dalam mendemonstrasikan cara bertelepon	√	
	- Melakukankerja sama dalam kelompok	√	
	- Mendemonstrasikan cara bertelepon dengan teman kelompoknya	√	
	- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon dengan tepat	√	
3	Kegiatan akhir		
	- Memberikan tanggapan		√
	- Melakukan evaluasi	√	
Jumlah		10	1

Jember, 30 Maret 2016

Pengamat

Guru kelas IV

  
Setya Ayu S., S.Pd

NIP. -

**Lampiran P. Hasil Wawancara**

## P.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

**Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara oleh guru

Responden : Guru kelas IV

Nama : Seftya Ayu S S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah pembelajaran bahasa indonesia aspek berbicara yang ibu terapkan selama ini ?	1. Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara saya memberi tugas sesuai yang ada di LKS
2	Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia aspek berbicara ?	2. Biasanya saya gunakan metode ceramah dan penugasan
3	Bagaimana keterampilan berbicara siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia ?	3. Keterampilan berbicara siswa beraneka ragam, tapi sebagian besar masih belum berani berbicara di depan kelas
4	Kendala apa yang sering ibu temui dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara ?	4. Siswa kurang memperhatikan dan dalam berbicara sering menggunakan Bahasa Madura

Jember, 28 November 2015

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## P.2 Hasil Wawancara Guru Sesudah Penelitian

**Wawancara Guru Sesudah Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan metode demonstrasi

Responden : Guru kelas IV

Nama : Seftya Ayu S S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui metode demonstrasi ?	1. Pembelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara ini cocok menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi melatih siswa berani berbicara di depan kelas
2	Menurut ibu apakah ada pengaruh keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi ?	2. Iya ada, pengaruhnya bagus sekali. Siswa dilatih menggunakan telepon dan melakukan percakapan. Siswa mengalami peningkatan dalam segi berbicara
3	Menurut ibu, apa sajakah kekurangan yang harus diperbaiki dalam penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa ?	3. Guru mempertajam lagi kemampuan siswa aspek berbicara sehingga siswa dapat dengan baik mengikuti pelajaran keterampilan berbicara dengan hasil maksimal.
4	Apa saran ibu tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara melalui metode demonstrasi ?	4. Sebaiknya lebih pelan-pelan lagi dalam memberi contoh/ demonstrasi bertelepon, sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Lebih dijelaskan lagi aspek-aspek yang harus dikuasai siswa

Jember, 30 Maret 2016

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## P.3 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

**Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara oleh guru

Responden : Siswa kelas IV

Nama : Bima prakoso

No. Absen : 05

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran berbicara pada pelajaran Bahasa Indonesia ?	1. Biasa saja
2	Apakah kamu suka dengan pembelajaran Berbicara pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan gurumu ?	2. Kadang suka kadang tidak
3	Apakah kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara ?	3. Malu apabila disuruh berbicara di depan kelas

Jember, 28 November 2015

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## P.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

**Wawancara Siswa Setelah Tindakan**

Tujuan : Mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara setelah diterapkan metode demonstrasi

Responden : Siswa kelas IV

Nama : Bima prakoso

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan kamu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara menggunakan metode demonstrasi ?	1. Saya tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia ini. Saya diajari menggunakan telepon dan menyampaikan pesan
2	Apakah dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara kamu meningkat ?	2. Iya, saya berani tampil di depan kelas untuk melakukan demonstrasi telepon dan menyampaikan pesan.
3	Apakah kesulitan yang kamu temui selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi yang telah bapak lakukan ?	3. Kadang saya masih kurang lancar dalam menyampaikan pesan

Jember, 30 Maret 2016

Pewawancara

Lukman Hakim

NIM 120210204108

## Lampiran Q. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara

## Nilai Keterampilan Berbicara

## Siklus I

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan													
		Pemilihan kata				Ketepatan ucapan				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Farhan			√				√				√				√				√				√		18	75
2	Ahmad Suyitno		√					√				√			√				√					√		15	63
3	Aula Fitria			√				√			√					√				√				√		17	71
4	Ahmad Suferli			√				√				√				√				√			√			17	71
5	Bima Prakoso		√				√				√					√				√			√			14	58
6	Hirus Solihin				√			√				√					√				√			√		21	89
7	Iswah Diana			√				√				√				√				√					√	19	79
8	Ifadoh Hakiki		√				√				√					√				√			√			14	58
9	Imelisa Isabela			√				√				√				√				√				√		18	75
10	Jepri		√				√				√					√			√				√			13	54
11	M. Riskon			√				√				√			√					√			√			16	67
12	Muhammad Feri			√			√				√				√				√					√		14	58
13	M. Ariel D		√					√				√				√				√			√			17	71
14	M. Hafif			√				√				√					√				√			√		20	83

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan													
		Ketepatan ucapan				Pemilihan kata				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
15	M. Zainal L			√				√			√					√				√				√		17	79
16	M. Rio Aldi			√			√						√			√				√			√			18	75
17	M. Wilda F		√				√					√				√				√				√		16	67
18	M. Hisbul R			√				√				√				√				√				√		18	75
19	M. Firman			√				√			√					√				√				√		17	71
20	M. Ali Ridho				√			√				√			√				√					√		17	71
21	M. Arif H			√				√				√				√				√				√		18	75
22	Nabila A				√				√				√		√				√					√		19	79
23	Nabila Dwi S			√				√				√				√				√					√	19	79
24	Nuri Vina M		√				√					√				√				√				√		16	67
25	Raihan Septa M			√					√			√				√			√					√		18	75
26	Rismatul H			√				√				√					√			√				√		19	79
28	S. Hariyanti			√				√			√					√				√				√		17	71
29	S. Salsabila		√					√				√				√				√				√		17	71
30	Sisilia Anggi			√			√					√			√				√					√		15	63
31	Tyas Desicasari				√			√				√			√					√			√			17	71
32	Titis Ramadan			√				√			√					√				√					√	18	75
33	Wulandari			√				√					√			√				√				√		19	79
34	Yuli Sugianto			√				√				√				√			√					√		17	71
35	Zainal Ansari		√				√					√				√				√				√		16	67

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan													
		Ketepatan ucapan				Pemilihan kata				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
36	David Hadi P			√				√				√				√				√				√		18	75

Nilai siswa =  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

$KKM \geq 70$

Persentase ketuntasan kemampuan berbicara siswa

NP = Nilai yang dicari

Jumlah siswa tuntas = 26 siswa

Secara klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

R = Skor siswa

Jumlah siswa tidak tuntas = 10 siswa =  $\frac{26}{36} \times 100\%$

SM = Skor maksimum

= 72,22%

100 = konstanta

### Kriteria Penilaian

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Pemilihan kata	4	Pemilihan kata tepat dan jelas
	3	Pemilihan kata tepat dan kurang jelas
	2	Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas
Ketepatan ucapan	4	Ucapan jelas dan tidak terpengaruh dialek
	3	Ucapan jelas dan kadang-kadang terpengaruh dialek
	2	Ucapan kurang jelas dan terpengaruh dialek
	1	Ucapan tidak jelas dan terpengaruh dialek
Ketepatan sasaran pembicaraan	4	Tepat dan jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	3	Tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	2	Kurang tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	1	Tidak tepat dan tidak jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
Keberanian	4	Berbicara dengan percaya diri, tidak gugup dan gemetar
	3	Berbicara dengan percaya diri, sedikit gugup dan gemetar
	2	Berbicara kurang percaya diri, gugup dan gemetar
	1	Berbicara tidak percaya diri, gugup dan gemetar
Kenyaringan	4	Suara terdengar keras dan jelas sampai bangku belakang
	3	Suara terdengar kurang keras namun jelas sampai bangku belakang
	2	Suara terdengar kurang jelas hanya sampai bangku tengah
	1	Suara tidak terdengar jelas dan tidak sampai bangku belakang
Kelancaran	4	Berbicara dengan lancar dan pesan disampaikan dengan tepat
	3	Berbicara dengan sedikit terhambat dan pesan disampaikan dengan tepat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan pesan disampaikan dengan kurang tepat
	1	Berbicara terputus-putus dan pesan disampaikan tidak tepat

## Lampiran R. Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara

## Nilai Keterampilan Berbicara

## Siklus II

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan													
		Pemilihan kata				Ketepatan ucapan				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Farhan			√				√					√			√				√					√	19	79
2	Ahmad Suyitno			√				√				√				√			√					√		17	71
3	Aula Fitria				√			√				√				√				√				√		20	83
4	Ahmad Suferli			√					√			√				√				√			√			18	75
5	Bima Prakoso		√				√					√				√				√				√		15	63
6	Hirus Solihin				√			√				√				√				√			√			21	89
7	Iswah Diana			√				√				√				√				√				√		20	83
8	Ifadoh Hakiki			√				√				√				√				√				√		17	71
9	Imelisa Isabela			√				√				√				√				√				√		18	75
10	Jepri		√					√				√				√				√			√			15	63
11	M. Riskon			√				√				√				√				√				√		18	75
12	Muhammad Feri			√				√				√			√				√					√		15	63

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan													
		Ketepatan ucapan				Pemilihan kata				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
13	M. Ariel D		√					√				√				√				√				√		18	75
14	M. Hafif			√				√				√					√				√			√		20	83
15	M. Zainal L			√				√			√					√				√					√	18	75
16	M. Rio Aldi			√			√					√				√				√				√		19	79
17	M. Wilda F		√					√				√				√				√				√		17	71
18	M. Hisbul Rafli			√				√				√				√				√				√		18	75
19	M. Firmansyah			√				√			√						√				√			√		19	79
20	M. Ali Ridho				√			√				√					√			√				√		20	83
21	M. Arif H			√					√			√				√				√					√	20	83
22	Nabila A				√				√				√		√				√					√		19	79
23	Nabila Dwi S			√				√				√				√					√				√	20	83
24	Nuri Vina M		√				√					√				√				√				√		16	67
25	Raihan Septa M			√					√			√				√				√				√		19	79
26	Rismatul H			√				√				√					√			√				√		19	79
27	Salwa W			√				√				√				√				√					√	19	79
28	Sukma Hariyanti			√				√				√				√				√				√		18	75
29	Safira Salsabila			√				√				√				√				√					√	19	79
30	Sisilia Anggi			√			√					√				√			√					√		16	67
31	Tyas Desicasari				√			√				√			√					√				√		18	75
32	Titis Ramadani			√				√			√					√				√					√	18	75

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai
		Aspek kebahasaan												Aspek nonkebahasaan													
		Ketepatan ucapan				Pemilihan kata				Ketepatan sasaran pembicaraan				Keberanian				Kenyaringan				Kelancaran					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
33	Wulandari			√					√				√				√				√				√	20	83
34	Yuli Sugianto			√				√				√				√				√				√		18	75
35	Zainal Ansari		√					√				√				√				√				√		16	75
36	David Hadi P			√					√			√				√					√			√		20	83

Nilai siswa =  $NP = \frac{R}{SM} \times 100$

$KKM \geq 70$

Presentase ketuntasan kemampuan berbicara siswa

NP = Nilai yang dicari

Jumlah siswa tuntas = 31 siswa

Secara klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

R = Skor siswa

Jumlah siswa tidak tuntas = 5 siswa =  $\frac{31}{36} \times 100\%$

SM = Skor maksimum

= 86,11%

100 = konstanta

**Kriteria Penilaian**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Pemilihan kata	4	Pemilihan kata tepat dan jelas
	3	Pemilihan kata tepat dan kurang jelas
	2	Pemilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1	Pemilihan kata tidak tepat dan tidak jelas
Ketepatan ucapan	4	Ucapan jelas dan tidak terpengaruh dialek
	3	Ucapan jelas dan kadang-kadang terpengaruh dialek
	2	Ucapan kurang jelas dan terpengaruh dialek
	1	Ucapan tidak jelas dan terpengaruh dialek
Ketepatan sasaran pembicaraan	4	Tepat dan jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	3	Tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	2	Kurang tepat dan kurang jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
	1	Tidak tepat dan tidak jelas dalam menyampaikan pesan yang diterima
Keberanian	4	Berbicara dengan percaya diri, tidak gugup dan gemetar
	3	Berbicara dengan percaya diri, sedikit gugup dan gemetar
	2	Berbicara kurang percaya diri, gugup dan gemetar
	1	Berbicara tidak percaya diri, gugup dan gemetar
Kenyaringan	4	Suara terdengar keras dan jelas sampai bangku belakang
	3	Suara terdengar kurang keras namun jelas sampai bangku belakang
	2	Suara terdengar kurang jelas hanya sampai bangku tengah
	1	Suara tidak terdengar jelas dan tidak sampai bangku belakang
Kelancaran	4	Berbicara dengan lancar dan pesan disampaikan dengan tepat
	3	Berbicara dengan sedikit terhambat dan pesan disampaikan dengan tepat
	2	Berbicara dengan kurang lancar dan pesan disampaikan dengan kurang tepat
	1	Berbicara terputus-putus dan pesan disampaikan tidak tepat

## Lampiran S. Lembar Kerja Siswa

## Lembar kerja siswa (LKS)

Nama kelompok : Garuda .  
 Anggota kelompok : Hirus sholinin  
 Kelas : IV (empat)

Perhatikan soal di bawah ini kemudian kerjakan dengan teliti !

(Buatlah kelompok berdasarkan nomor urut absen, masing-masing kelompok terdiri atas dua anak)

1. Buatlah percakapan bertelepon dengan teman kelompokmu dengan tema kehidupan sehari – hari !
2. Buatlah sebuah pesan untuk temanmu ketika melakukan kegiatan bertelepon minimal 2 kalimat !
3. Demonstrasikan percakapan bertelepon yang telah kalian buat di depan kelas !

①

Jawab

Hirus : assalamuaitikum wr wb selamat siang  
 Rio : waalaikum salam wr wb . selamat siang  
 Hirus : bisa bertemu dg Rio soya Hirus  
 Rio : deogan saya Rio  
 Hirus : saya ingin menyampaikan pesan dari Ibu guru  
 Rio : pesan apa Pus  
 Hirus : kata Ibu guru kamu besok suru membawa tongkat  
 Rio : tongkat apa  
 Hirus : tongkat Pramuka 2  
 Rio : Baik , sampai jumpa  
 Hirus : Iya , sampai jumpa juga  
 ② Pesan dirusuh membawa tongkat pramuka  
 dan  
 pesan dirusuh Berpakaian lengkap.

## Lembar kerja siswa (LKS)

Nama kelompok : skorpion

Anggota kelompok : Rido dan Arif

Kelas : 4 IV

Perhatikan soal di bawah ini kemudian kerjakan dengan teliti !

(Buatlah kelompok berdasarkan nomor urut absen, masing-masing kelompok terdiri atas dua anak)

1. Buatlah percakapan bertelepon dengan teman kelompokmu dengan tema kehidupan sehari – hari !
2. Buatlah sebuah pesan untuk temanmu ketika melakukan kegiatan bertelepon minimal 2 kalimat !
3. Demonsstrasikan percakapan bertelepon yang telah kalian buat di depan kelas !

## Jawab

Arif : Assalamualaikum, ikun, selamat pagi.  
 Rido : Waalaikum salam, ada yang bisa saya bantu?  
 Arif : bisa bicara dengan rido?  
 Rido : iya dengan gaya sanditi, ada apa ya?  
 Arif : kamu bisa ikut saya?  
 Rido : kahaha.  
 Arif : kasungai.  
 Rido : sadang apa disungai?  
 Arif : kita mandiing dan mandi disungai, kamu mau ikut?  
 Rido : ya aku mau ikut.  
 Arif : kita katoko dulu mam bali alat macing.  
 Rido : aku tunggu di sungai ya.

## Tes Akhir Siklus

## Tes Akhir Siklus I

Nama : Hirus sholihin

No Absen : 06 (enam)



Sampaikan pesan yang kamu terima ketika bertelepon di depan teman-teman kalian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.



Pesan yang diterima :

Pesan di suruh membawa tongkat piam uka  
dan pesan Berpakaian lengkap.

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

70

## Tes Akhir Siklus I

Nama : M. Hisbul Rafi

No Absen : 18



Sampaikan pesan yang kamu terima ketika bertelepon di depan teman-teman kalian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Pesan yang diterima :

ngawli Membawa al-aquran dari araf  
Membaca surah-surah pendek  
ad-duha - an-nas

SELAMAT MENGERJAKAN ☺



No	Nama siswa	Nilai siswa						Ket (M/TM)	
		Pra-siklus	(T/BT)	Siklus I	(T/BT)	Siklus II	(T/BT)	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
17	M. Wilda Firdaus	62	BT	67	BT	71	T	M	M
18	M. Hisbul Rafli	68	BT	75	T	75	T	M	TM
19	M. Firmansyah	72	T	71	T	79	T	TM	M
20	M. Ali Ridho	62	BT	71	T	83	T	M	M
21	M. Arif H	72	T	75	T	83	T	M	M
22	Nabila Amanatullah	84	T	79	T	79	T	TM	TM
23	Nabila Dwi Safitri	76	T	79	T	83	T	M	M
24	Nuri Vina Mawadah	68	BT	67	BT	67	BT	TM	TM
25	Raihan Septa M	76	T	75	T	79	T	TM	M
26	Rismatul Hasanah	72	T	79	T	79	T	M	TM
27	Salwa Wulandari	72	T	75	T	79	T	M	M
28	Sukma Hariyanti	68	BT	71	T	75	T	TM	M
29	Safira Salsabila	76	T	71	T	79	T	TM	M
30	Sisilia Anggi	72	T	63	BT	67	BT	TM	M
31	Tyas Desicasari	72	T	71	T	75	T	TM	M
32	Titis Ramadani	68	BT	75	T	75	T	M	TM
33	Wulandari	76	T	79	T	83	T	M	M
34	Yuli Sugianto	76	T	71	T	75	T	TM	M
35	Zainal Ansari	72	T	67	BT	75	T	TM	M

No	Nama siswa	Nilai siswa						Ket (M/TM)	
		Pra-siklus	(T/BT)	Siklus I	(T/BT)	Siklus II	(T/BT)	Prasiklus ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
36	David Hadi P	68	BT	75	T	83	T	M	M
Jumlah siswa yang tuntas		20		26		31			
Total siswa		36		36		36			
Persentase ketuntasan (%)		55,55		72,22		86,11		<b>Meningkat</b>	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum tuntas

M = Meningkatkan

TM = Tidak meningkat

## Lampiran T. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1915 /UN25.I.S/PL.5/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

07 MAR 2016

Yth. Kepala SDN Antirogo 04  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Lukman Hakim  
NIM : 120210204108  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program-studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IV Di SDN Antirogo 04 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Dean,  
Pembantu Dean I,  
  
Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP. 19640123 1998812 1 001

## Lampiran U. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER  
SDN ANTIROGO 04  
Jl. Pangandaran No. 65 Telp: ( 0331 ) 335710 Kode Pos 68125

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/007/413.03.20525041/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarsi, S.Pd.  
NIP : 19610606 1983 2 021  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Antirogo 04  
Alamat Sekolah : Jl. Pangandaran No. 65 Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari

Menerangkan bahwa:

Nama : Lukman Hakim  
NIM : 120210204108  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Antirogo 04 tanggal 23 Maret 2016 dan 30 Maret 2016, dengan judul "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 4 SDN Antirogo 04" pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sub Pokok Bahasan Menyampaikan Pesan yang Diterima Melalui Telepon Sesuai dengan Isi Pesan di Kelas IV SDN SDN Antirogo 04".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 Maret 2016  
Kepala Sekolah SDN ANTIROGO 04  
KEC. SUMBERSARI  
JEMBER  
WINARSI, S.Pd.  
NIP. 19610606 198303 2 021

**Lampiran V. Foto Kegiatan Pembelajaran****Foto kegiatan**

Gambar 1. Peneliti memberi penjelasan tentang bertelepon



Gambar 2. Peneliti mendemonstrasikan cara bertelepon dan menjelaskan langkah-langkah dalam bertelepon



Gambar 3. Peneliti meminta dua siswa untuk memberi contoh demonstrasi bertelepon kepada teman-temannya



Gambar 4. Peneliti memberi penjelasan pada siswa cara membuat percakapan bertelepon dan pesan yang akan disampaikan



Gambar 5. Peneliti mendampingi siswa dalam mengerjakan LKS

Gambar 6. Siswa melakukan demonstrasi bertelepon di depan kelas





Gambar 7. Siswa melakukan demonstrasi bertelepon dan menyampaikan pesan yang diterima



Gambar 8. Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami

**Lampiran W. Daftar Riwayat Hidup****Daftar Riwayat Hidup****A. Identitas Diri**

1. Nama : Lukman Hakim
2. NIM : 120210204108
3. Angkatan : 2012
4. Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Tempat Tanggal Lahir : Jember 15 April 1993
8. Kota Asal : Jember
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Badru Syamsi
11. Nama Ibu : Siti Saudah
12. Alamat Jember : Jl. Merak No. 42 Slawu
13. Alamat Asal : Besuki Sidomekar Semboro

**B. Riwayat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Tempat</b>
1	2005	SDN Sidomekar 11	Jember
2	2008	SMP 17 Agustus	Jember
3	2012	SMK Plus Al Aziiz	Jember
4	2016	S1 PGSD UNEJ	Jember

